

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI KELAS X SMA 'AISYIYAH 1 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Mardiana

Nim. 13210164

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang
di-
Palembang

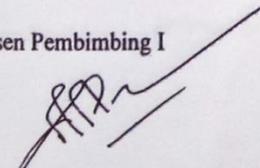
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekeri di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang**" yang ditulis oleh saudari MARDIANA, NIM. 13210164, telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

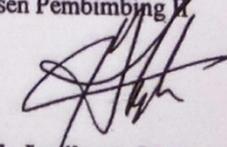
Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I
Nip : 19550424 198503 2 001

Palembang, November 2017
Dosen Pembimbing II


Aida Imtihana, M.Ag
Nip : 19720122 199803 2 002

Skripsi berjudul

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI
KELAS X SMA 'AISYIYAH 1 PALEMBANG**

**yang ditulis oleh saudari MARDIANA, NIM. 13210164
yang telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan panitia Penguji Skripsi
tanggal 28 Desember 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Palembang, 28 Desember 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

**H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720201 200003 1 004**

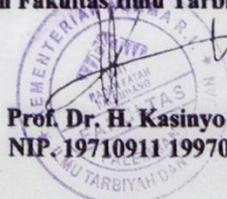
Sekretaris

**Dr. Febriyanti, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 19770203 200701 2 015**

**Penguji Utama : Dr. Muh Misdar, M.Ag
NIP. 19630502 199403 1 003**

**Anggota Penguji : Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001**

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Selalu Ada Harapan Bagi Mereka Yang Berdo’a Selalu Ada Jalan Bagi Mereka Yang Sering Berusaha, Jangalah Takut Untuk Melangkah, Karena Jarak 1000 Mil Dimulai Dengan Langkah Pertama”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tuaku Baharudin dan Paini (Alm), yang sangat aku banggakan dan aku sayangi, yang selalu memberikan cinta kasih, do’a untukku disetiap sujudmu, karena do’amu hadirkan ridha-Nya untukku.*
- *Kakak ku (Juni Nursimah & Indrawati) kakak ipar (Rusli & Rusdi) yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang juga supportnya baik itu moril maupun materil*
- *Keponakanku Ayu Anataeshacia*
- *Teman-teman ku Suryadi, Rusmala Dewi, Nurhayati, Meri Yati, Puput Sepligia V, Mutiara Indah, Peronika, Anisah Riski S, Teni Juliani, Titin Veronika, Agus Windri, terimakasih atas motivasi dan supportnya.*
- *Agama, Bangsa dan Almamaterku*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil' alamin, Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena akhirnya Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan pengikutnya yang selalu dijadikan tauladan dan tetap istiqamah di jalannya.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang” dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

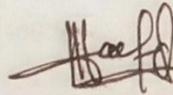
1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak H. Alimron, M. Ag., selaku ketua Prodi pendidikan Agama Islam, dan ibu Nurlaila, M. Pd.I., selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I., selaku pembimbing I dan ibu Aida Imtihana, M.Ag., selaku pembimbing II, yang tulus dan ikhlas membantu serta membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Nurlaila, M.Pd.I dan Bapak Syarnubi, M.Pd.I selaku Ketua dan Sekretaris Bina Skripsi, yang telah membantu, memberikan arahan kepada penulis mengenai prosedur pembuatan skripsi ini.
6. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Kepala sekolah ibu Dra. Hj. Rahayu Hartuti, MM., beserta ibu/ bapak guru SMA 'Aisyiyah 1 Palembang yang telah membantu penelitian di sekolah tersebut.
9. Kedua orang tuaku tersayang (bapak Baharudin dan Ibu Paini) serta kakak-kakak ku yang tercinta (Juni Nursimah, Indrawati), yang tak henti-hentinya mendo'akan, membantu, membimbing serta memberikan motivasi, nasehat, pemahaman, dukungan spritual maupun material, serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan, seluruh kelas PAIS 02 dan PAIS 03 Program Studi Pendidikan Agama Islam serta teman-teman mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
11. Rekan-rekan Bimbingan Belajar HIKMAH di Sekip Lorong Pendopo, PPLK-II di SMA 'Aisyiyah tahun 2016 dan rekan-rekan KKN angkatan 2013 kelompok 147 Kecamatan Betung di Desa Taja Raya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, karenanya penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi ini nantinya. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 26 Desember 2017



Mardiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metodologi Penelitian	17
I. Teknik Analisis Data.....	21
J. Sistematika Pembahasan	22

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kurikulum 2013	24
B. Tujuan Kurikulum 2013.....	29
C. Karakteristik Kurikulum 2013	29
D. Faktor-Faktor Pengembang Kurikulum 2013	31

E. Kerangka Dasar Kurikulum 2013	37
F. Prinsip Pengembang Kurikulum 2013	41
G. Komponen-Komponen Kurikulum 2013	42
H. Model Pembelajaran yang Sesuai dengan Kurikulum 2013 ..	47
I. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	54

BAB III : KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.....	59
B. Letak Geografis SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.....	61
C. Visi Misi dan Tujuan SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang	61
D. Identitas SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.....	63
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	65
F. Keadaan Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.....	69
G. Keadaan Guru SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang	70
H. Keadaan siswa SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.....	75
I. Struktur Organisasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang	75
J. Kurikulum SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang	77
K. Kegiatan Belajar Mengajar SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang	77
L. Prestasi Tahun 2017 SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.....	79

BAB IV : HASIL ANALISIS PENELITIAN

A. Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	81
B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	
1. Faktor penghambat.....	98
2. Faktor Pendukung	101

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jumlah Siswa Awal Juli TP 2017/2018	63
Tabel 3.2	: Sarana dan Prasarana SMA ‘Aisyiyah 1	64
Tabel 3.3	: Jumlah Perabot dan Mobiler SMA ‘Aisyiyah 1	65
Tabel 3.4	: Jumlah Fasilitas Olahraga SMA ‘Aisyiyah 1	67
Tabel 3.5	: Daftar Guru dan Pegawai SMA ‘Aisyiyah 1.....	72
Tabel 3.6	: Keadaan Siswa SMA ‘Aisyiyah 1	74
Tabel 3.7	: Prestasi SMA ‘Aisyiyah 1 Tahun 2017.....	78

ABSTRAK

Penerapan Kurikulum 2013, didasari pada analisis tentang penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Kurikulum 2013 dianggap menjadi solusi tepat atas perubahan dinamika sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Acuan dan prinsip penyusunan kurikulum 2013 mengacu pada pasal 36 undang-undang No. 20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan kompetensi, kecerdasan dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Kurikulum mempunyai peran sangat penting dalam seluruh proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan oleh sebuah lembaga pendidikan, baik formal, informal maupun non formal.

Skripsi ini membahas tentang masalah penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan dan menguraikan tentang penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang. Sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer* merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dilapangan SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, sedangkan data *sekunder* merupakan sumber data yang mendukung dan bersumber dari literatur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian teknik analisis data peneliti menggunakan Reduksi Data, Data Display, Verifikasi.

Hasil penelitian ini dapat diukur melalui jawaban guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa kelas X terdiri dari 4 (empat) siswa, dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Faktor penghambat dalam penerapan kurikulum 2013 masih adanya sebagian siswa yang kurang aktif, penerapan kreatifitas anak IPS tidak bisa

disama tinggikan dengan kreatifitas anak IPA, kebijakan kurikulum 2013 yang selalu berubah disetiap tahunnya. Faktor pendukung dalam penerapan kurikulum 2013 diantaranya guru sudah mengikuti workshop, MGMP, dan kepala sekolah mengadakan supervisi, adanya tambahan 1 (satu) jam pelajaran untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan lengkapnya sarana dan prasarana.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan hal penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan oleh sebuah lembaga pendidikan, baik formal, informal maupun non formal.¹

Kurikulum dapat merupakan suatu kebutuhan dalam pendidikan untuk menjadikan sekolah dan siswa dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan, kurikulum juga harus dinamis sesuai dengan perubahan zaman, karena tanpa kurikulum yang tepat maka akan sulit untuk mencapai berbagai tujuan pendidikan, perubahan kurikulum 2013 merupakan perubahan yang dinamis karena siswa membutuhkan kurikulum yang tepat untuk menyiapkan pengetahuan yang luas dan membangunkan bakat dalam diri mereka sehingga mereka mampu untuk bersaing dalam pendidikan dan menjadi pribadi yang beriman.

¹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil maksimal. Tidak bisa dipungkiri bahwa kurikulum selalu mengikuti perubahan zaman sejak tahun 1947 sampai tahun 2013 Indonesia sudah mengalami sembilan kali perubahan kurikulum. Perubahan ini di dasari oleh tuntutan zaman yang semakin maju, dan dunia pendidikan yang semakin berkembang. Sehingga dibutuhkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman.²

Perubahan kurikulum di Indonesia sudah beberap kali mengalami perubahan dengan tujuan memperbaiki pendidikan di Indonesia yang mengikuti perkembangan zaman, yang sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang, pendidikan akan dapat dikatakan berhasil jika kurikulum yang sekolah terapkan tepat dan sesuai dengan kebutuhan, dan juga guru sebagai penunjang pertama keberhasilan siswa dalam belajar.

Perubahan yang terdapat pada kurikulum 2013 salah satunya adalah penggabungan mata pelajaran, selain itu pemerintah juga berencana menambahkan jam pelajaran agar pembelajaran lebih mengedepankan karakter siswa, adanya pendekatan dan penilaian baru yaitu pendekatan saintifik dan penilaian autentik menuntut persiapan guru untuk menerapkannya secara konsisten dalam pembelajaran.³

Perubahan kurikulum 2013 ditandai dengan adanya penggabungan mata pelajaran, penambahan jam mata pelajaran, adanya pendekatan saintifik dan penilaian autentik supaya kurikulum 2013 lebih mengedepankan karkter siswa dimana pembelajarannya yang pasif menjadi aktif, ditambah lagi dengan pendekatan saintifik menjadikan siswa aktif dalam belajar dan penilaian autentik

² Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hlm. 55

³Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 70

lebih memfokuskan guru dalam menilai keberhasilan siswa dalam belajar, sehingga tercapai tujuan pendidikan.

Penerapan kurikulum 2013 yang telah berlangsung secara serentak pada tahun 2014 ditingkat sekolah dasar dan menengah sesungguhnya memberikan posisi yang sangat penting bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran kendati adanya pengurangan peran dan fungsi guru terutama yang berkaitan dengan hal administratif. Guru tidak dituntut untuk menjabarkan kompetensi dasar ke dalam indikator hasil belajar yang memusingkan, dan membuat silabus, namun cukup membuat perencanaan singkat tentang pembelajaran yang akan dilaksanakannya berdasarkan buku pedoman guru, buku pedoman peserta didik dan standar nasional pendidikan yang semuanya telah disiapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah provinsi. Guru hanya perlu memahami mengenai Kompetensi Inti (KI) yang memiliki empat kategori kemampuan: sikap spiritual KI-1, sikap sosial KI-2, pengetahuan KI-3 dan keterampilan KI-4. Poin penting kurikulum ini terletak pada pembentukan sikap atau karakter sehingga sering disebut juga kurikulum berbasis karakter, yaitu menjadikan karakter sebagai fondasi pendidikan secara keseluruhan. Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan pusat pembelajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.⁴

Penerapan kurikulum 2013 meskipun guru dikatakan sebagai fasilitator saja, namun guru tetap memegang peranan penting, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi, merupakan perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum dikelasnya. Pada kurikulum 2013 guru harus memahami Kompetensi Inti yakni ada empat Kompetensi Inti, KI-1, KI-2, KI-3, KI-4, kurikulum 2013 mengedepankan sikap karakter yang dijadikan sebagai fondasi pendidikan secara keseluruhan, sehingga dalam pembelajarannya lebih menekankan pada pembentukan sikap dan karakter, sehingga siswa merupakan pusat pembelajaran dan guru sebagai fasilitator akan tetapi guru harus bisa

⁴Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (bandung: pt remaja rosdakarya, 2014), hlm. 3

mengarah siswanya dalam belajar dan guru juga menekankan penilaian pada siswa yakni menilai siswa dengan penilaian autentik, karena salah satu penekanan pada kurikulum 2013 ini yakni penilaian autentik.

Acuan dan prinsip penyusunan kurikulum 2013 mengacu pada pasal 36 undang-undang No. 20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan kompetensi, kecerdasan dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah nasional dan nilai-nilai kebangsaan.⁵

Pendidikan harus mempunyai kurikulum yang tepat, kurikulum 2013 sudah dianggap sebagai kurikulum yang bisa menyiapkan siswa dalam menghadapi persaingan pendidikan, sesuai dengan undang-undang No. 23 tahun 2003 pasal 36 menyatakan kurikulum harus memperhatikan peningkatan-peningkatan iman dan takwa, akhlak mulia, kompetensi, kecerdasan minat, keragaman potensi daerah dan lingkungan dan nilai-nilai kebangsaan, karena kurikulum ini adalah fondasi pendidikan, selain menciptakan kecerdasan siswa dalam pengetahuan kurikulum juga memperhatikan tingkat keimanan, supaya siswa cerdas dalam pengetahuan dan memiliki keimanan, pandai dalam membawa diri dalam lingkungan.

Kurikulum 2013 dipersepsi menjadi solusi tepat atas perubahan dinamika sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Perubahan kurikulum 2013

⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 45

membawa dampak perubahan mendasar dalam dunia pendidikan, salah satunya ialah pembelajarannya.⁶

Kurikulum 2013 sudah dianggap menjadi solusi tepat dan menjadi perubahan mendasar dalam pendidikan, salah satunya adalah pembelajaran, dalam pembelajaran kurikulum 2013 dianggap bisa mengaktifkan siswa dalam proses belajar dengan model-model pembelajaran yang tepat dengan materi pelajarannya untuk menyampaikan tujuan dan materi, dan guru bisa menjalin komunikasi dengan siswa melalui proses belajar, dengan demikian suasana kelas bisa jadi efektif dan menyenangkan sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 diimplementasikan atau penerapan untuk membentuk kompetensi siswa yang:⁷

1. Taat dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang diwujudkan dalam sikap menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing dengan baik.
2. Memiliki perilaku dan sikap menghargai, menghayati, dan mengembangkan nilai-nilai karakter mulia.
3. Mampu memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan dan konseptual dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mampu menyajikan, mencoba, mengolah, dan menciptakan ilmu pengetahuan sesuai dengan materi pelajaran.

Pembelajaran kurikulum 2013 diterapkan untuk membentuk kompetensi siswa yang taat pada Allah SWT, memiliki akhlak yang mulia, mempunyai pengetahuan, maka kurikulum 2013 diterapkan untuk mencerdaskan anak bangsa yang baik, pintar, dan kreatif. Dalam pembelajaran yang efektif, siswa harus aktif

⁶Heru Kurniawan, Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013), (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 1

⁷*Ibid.*, hlm, 2

karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran. Bukan hanya guru, tetapi mereka harus terlibat dalam pemahaman materi dan kompetensi baru.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, mata pelajaran ini, merupakan mata pelajaran wajib dan memiliki alokasi waktu 3 jam per minggu. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempunyai peranan penting, bahwasannya proses pendidikan membutuhkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang menyokong perkembangan nilai dan moral siswa. Sekolah SMA 'Aisyiyah 1 Palembang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem pembelajaran Kurikulum 2013 yang penerapannya di kelas X.

Sejauh ini hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, peneliti merumuskan gejala lapangan diantaranya, kurikulum 2013 sudah diterapkan di kelas X tetapi belum maksimal diantaranya adalah membuat penilaian. Belum banyaknya guru SMA 'Aisyiyah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 karna terbatasnya penyelenggaraan oleh Kemdikbud, kebijakan tarik menarik antar kebijakan menteri dan sekolah sendiri sehingga belum mengakar di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang. Dan pendapat guru disekolah ketika mengenai Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 akan mengubah pembelajaran disekolah. Tetapi kurangnya sarana dan prasarana disekolah sehingga akan menghambat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul “Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang” sebagai tugas akhir perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan dan persoalan yang ada pada lokasi penelitian, yang merupakan fenomena atau gejala-gejala yang tampak di SMA Aisyiyah 1 Palembang tentang kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada. Adapun gejala-gejala atau fenomena yang tampak sesuai dengan hasil observasi peneliti selama 2 minggu (14 hari kerja) adalah sebagai berikut :

1. Kurikulum 2013 sudah diterapkan di kelas X tetapi belum maksimal diantaranya adalah membuat perangkat pembelajaran.
2. Belum banyaknya guru SMA ‘Aisyiyah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 karena terbatasnya penyelenggaraan oleh Kemdikbud.
3. Kebijakan tarik menarik antar kebijakan menteri dan sekolah sendiri sehingga belum menetap di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.
4. Pendapat guru disekolah ketika mengenai Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 akan mengubah sistem pembelajaran

disekolah. Tetapi kurangnya sarana dan prasarana disekolah sehingga akan menghambat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Belum Maksimalnya Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, oleh sebab itu fokus penelitian ini pada masalah nomor 1 dan 2.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dan bahan lanjut baik bagi peneliti maupun bagi lembaga pendidikan dalam melaksanakan pengajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013. Bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan sebagai bahan pemikiran dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum 2013. Dan dari hasil penelitian ini diharapkan guru dan lembaga pendidikan dapat tanggap terhadap perubahan apapun yang terjadi didalam dunia pendidikan serta menanggapi dengan positif.

b. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua masyarakat yang membaca ataupun peneliti sendiri, dan penelitian ini diharapkan dapat di aplikasikan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, dan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya.

F. Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan penelitian, ada beberapa penelitian yang telah dilaksanakan. Berikut ini penulis akan menerangkan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Yuni Nafisah Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates, menjelaskan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 sekolah sudah menerapkannya dengan cukup baik. Guru berusaha menyusun perencanaan atau RPP sesuai kurikulum 2013 dengan pedoman Permendikbud 81A. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik mengamati, menanya, mengumpulkan data/eksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Implementasi Kurikulum 2013 guru dan sekolah sudah melakukan upaya-upaya yang terbaik untuk implementasi kurikulum 2013, dan guru sudah menyiapkan dengan lengkap perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data/eksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Hal ini tentu akan tercapainya pembelajaran yang efektif sehingga permasalahan dalam belajar akan teratasi dengan menggunakan metode-metode yang di siapkan oleh seorang guru. Persamaannya ialah penelitian ini membahas penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan pada skripsi Yuni Nafisah membahas implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas kurikulum 2013. Adapun perbedaannya penelitian ini membahas faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum 2013, sedangkan pada skripsi Yuni Nafisah membahas tentang implementasi Kurikulum 2013 dan upaya yang dilakukan pendidik dan pihak sekolah dalam implementasi Kurikulum 2013.

Kedua, Hikmah Hayati Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Cilangkap 2 Tapos Depok, menjelaskan bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah SDN Cilangkap 2, pertama menerapkan sistem perencanaan pembelajaran yang terdapat pada RPP yang sesuai dengan Permendikbud No. 81 A Tahun 2013. Kedua menerapkan pelaksanaan pembelajaran PAI sesuai dengan pendekatan saintifik dan seluruh aspek pada pendekatan saintifik sudah dilaksanakan dengan baik, ketiga menerapkan penilaian, penilaian pa KI 1 dan KI 2 baru dilaksanakan dengan cara observasi pengamatan guru, penilaian dngan teknik penilaian diri dan penilaian antarteman belum dilaksanakan, penilaian KI 3 dilaksanakan yaitu dengan diadakannya tes, dan KI 4 yang dilakukan hanya penilaian unjuk rasa. Faktor penghambat penerapan kurikulu 2013 diataranya buku teks berbasis kurikulum 2013 yang belum juga sampai ke sekolah hingga saat penulis melakukan penelitian, guru masih kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Dan ada juga faktor pendukung diantaranya adanya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah, sarana dan prasarana yang disiapkan pemerintah yang disalurkan dengan cukup baik. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti kurikulum 2013. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti penerapan kurikulum 2013 dan faktor penghambat dan pendukung, sedangkan penelitian Hikmah Hayati meneliti selain dari penerapan kurikulum 2013 dan faktor penghambat dan pendukung, Hikmah Hayati juga meneliti peran guru Pendidikan Agama Islam kelas IV dalam penerapan kurikulum 2013.

Ketiga, Arifin Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Smk Alfalah Badak Belik Pemaalang, menjelaskan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 sekolah telah melakukan pertama, langkah perencanaan, seperti RPP, Silabus, KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK kelas X didapat melalui website resmi Kemdikbud. Kedua melakukan langkah pelaksanaan, seperti melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan scientific, melalui 5M, mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Ketiga melakukan langkah evaluasi, yakni melaksanakan evaluasi terhadap tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMK Alfalah Belik Pemaalang perlu ditingkatkan lagi baik dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya, pada tahap perencanaan guru perlu menyusun dan mengembangkan RPP secara mandiri,

guru atau pihak sekolah hendaknya menyiapkan media dan sumber belajar secara maksimal, pada tahap pelaksanaan pembelajaran harusnya guru memberikan buku siswa satu persatu agar mudah memahami materi, pada tahap evaluasi pelaksanaan penilaian keterampilan belum menggunakan alat atau teknik penilaian yang tepat dan penilaian belum dilaksanakan secara objektif. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, perbedaannya adalah penelitian dalam skripsi ini membahas tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum 2013, sedangkan pada skripsi Arifin membahas Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

G. Kerangka Teori

1. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan perubahan yang baru dari kurikulum sebelumnya dan menjadi penyempurnaan kurikulum sebelumnya dalam pendidikan di Indonesia.

Menurut Saylor dan Alexander yang memaknai kurikulum sebagai rancangan pemberian seperangkat kesempatan belajar (*learning*

opportunities) kepada siswa untuk mencapai tujuan umum dan beberapa tujuan khusus.⁸

Kurikulum dimaknai sebagai rencana yang memberikan kesempatan siswa untuk belajar yang mandiri untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Menurut Saylor J. Gallen dan William N. Alexandre yang mendefinisikan kurikulum sebagai keseluruhan usaha sekolah untuk mempengaruhi belajar baik berlangsung dikelas, di halaman maupun di luar sekolah.⁹

Kurikulum sebagai usaha sekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar baik pendidikan formal maupun nonformal agar tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

Menurut Sholeh Hidayat, Kurikulum 2013 adalah melanjutkan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.¹⁰

Kurikulum dapat diartikan sebagai pengembangan kurikulum sebelumnya KTSP menjadi kurikulum 2013 dengan meningkatkan

⁸Mohammad Ansyar, *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 27

⁹Abdurrahmansyah, *Teori pengembangan Kurikulum dan Aplikasi*, (Palembang: CV. Grafika Telindo, 2008), hlm. 37

¹⁰Sholeh Hidayat, *Op.Cit.*, hlm. 113

kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, untuk menyiapkan anak bangsa dalam menghadapi perbagai perubahan zaman.

Menurut Mulyasa, Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan sikap siswa nampak ingin memadukan pesan-pesan dalam kurikulum sebelumnya.¹¹

Kurikulum 2013 dapat diartikan menggabungkan pesan-pesan kurikulum sebelumnya, yang lebih menekankan pada pembentukan sikap siswa supaya tercapainya tujuan-tujuan dari pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum diartikan sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹²

Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.¹³

¹¹Mulyasa *Op.Cit.*, hlm., 191

¹²Syafuruddin Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm 50

¹³<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud70-2013KD-StrukturKurikulum-SMK-MAK.pdf>. Tanggal 16/08/2017. Jam 10 WIB. hlm. 4

Undang-undang NO. 20 Tahun 2003 kurikulum dapat dikatakan sebagai perangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajar serta pedoman bagi pelaksanaan pendidikan, kedua dimensi ini kurikulum ini melainkan untuk kegiatan pembelajaran, dan kurikulum 2013 diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014 dan kurikulum ini memenuhi kedua dimensi tersebut.

Kemdikbud 2012 kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor tantangan Internal dan tantangan Eksternal. *Tantangan internal* antara lain terkait dengan tuntutan pendidikan yang mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan, meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. *Tantangan eksternal* antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional.¹⁴

Kurikulum 2013 telah ditetapkan secara serentak dan bertahap diimplementasikan di sekolah dari tingkat dasar sampai menengah sejak tahun 2013-2014, yang didasari penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, dan pada pembelajaran kurikulum ini dimana pembelajarannya berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor Internal dan Eksternal. Tantangan Internal yang mengacu pada delapan standar pendidikan nasional, dan tantangan lainnya dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif, oleh sebab itu kurikulum 2013 menyiapkan anak bangsa yang memiliki kompetensi dan keterampilan

¹⁴ Herry Widyastono, *Op.Cit.*, hlm. 120-122

melalui pendidikan supaya anak bangsa bisa bersaing, dan juga dilihat dari faktor eksternalnya yang terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup dan kemajuan teknologi dan informasi, pembangkitan industri yang kreatif dan budaya, sehingga memicu kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang bisa mengatasi kendala-kendala yang ada.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan atau usaha yang sistematis, terkendali, empiris, teliti dan kritis terhadap fenomena-fenomena untuk mencari suatu fakta-fakta, teori baru, hipotesis dan kebenaran, dengan menggunakan langkah-langkah tertentu agar ditemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah.¹⁵ Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang.¹⁶ Jadi, jenis penelitian ini deskriptif yang menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena yang ada dilapangan sekolah SMA 'Aisyiyah 1 Palembang untuk mendapatkan informasi dalam keadaan sekarang yang dapat diperoleh dari informan yaitu guru mata

¹⁵Wiratna sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), hlm. 3

¹⁶ Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2015), hlm. 72

pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan empat siswa kelas X SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.¹⁷ Jadi, pendekatan kualitatif tidak memakai angka, tapi berupa penjabaran di dalam bentuk kalimat atau uraian.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan data untuk menunjang penelitiannya, maka peneliti menggunakan jenis data sebagai berikut:

Data kualitatif adalah mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen* tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh.¹⁸

Data kualitatif yaitu data yang berkenaan dengan keadaan umum lokasi penelitian dan penerapan Kurikulum 2013 terhadap pembelajaran

¹⁷Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang :GrafikaTelindo Press, 2008), hlm. 129

¹⁸Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 328

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa kelas X, dan faktor penghambat dan faktor pendukung.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

1. Data primer adalah data yang dihimpun langsung dari penelitian kepada sumbernya. Adapun yang menjadi data primer penelitian ini adalah, guru yang mengampuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa.
2. Data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dokumentasi, sebagai penunjang dalam penelitian ini.

c. Informan

Informan pokok adalah guru mata pelajaran pada bidang Pendidikan Agama Islam dikelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang. Informan pendukung adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga dapat digambarkan secara

jas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁹Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung kondisi objek penelitian yang meliputi sarana dan prasarana di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.²⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data melalui komunikasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada informan, yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan empat siswa kelas X SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.²¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data

¹⁹Syofian Sireger, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana 2013), hlm. 19

²⁰Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 113

²¹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.58

yang objektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah guru, sejarah sekolah, perangkat pembelajaran dan lain-lain.

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:²²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Melalui beberapa tahapan yaitu membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, membuat *cluster*, dan membuat memo. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

2. Data Display

Data display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa

²²Muri Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 407-409

yang harus dilakukan selanjutnya dapat dianalisis berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah kegiatan terakhir dari analisis kualitatif, yaitu memberi arti dari data berupa catatan, pola, penjelasan, konfigurasi, sebab akibat dan proposisi, lalu membuat kesimpulan final. Kesimpulan final ini ditinjau ulang dengan melihat makna yang terdapat dalam data yang disajikan.

J. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, berisikan Pengertian Kurikulum, Pengertian Kurikulum 2013, Tujuan Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, Faktor-faktor Pengembang Kurikulum 2013, Kerangka Dasar Kurikulum 2013, Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013, Komponen-Komponen Kurikulum 2013, Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Budi Pekerti.

- BAB III : Gambaran umum objek penelitian SMA Aisyiyah 1 Palembang, yang terdiri dari, sejarah berdirinya dan letak geografis, Visi Misi dan Tujuan, Identitas SMA, Keadaan Sarana dan Prasarana, Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru dan Keadaan Siswa dan Struktur Organisasi,
- BAB IV : Hasil analisis penelitian yang berisikan seluruh penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Aisyiyah 1 Palembang, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMA Aisyiyah 1 Palembang.
- BAB V : Penutup berisikan Kesimpulan dan Saran.



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yakni *curir* yang berarti pelari, dan *curere* yang artinya “tempat berpacu”. Dengan demikian istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani yang mengandung pengertian jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finish*. Istilah kurikulum awalnya mempunyai pengertian *a running corse*, atau dalam bahasa Perancis yakni, “*courier*” yang bermakna “berlari”. Istilah itu kemudian digunakan untuk sejumlah mata pelajaran (*course*) yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar penghargaan dalam dunia pendidikan yang oleh masyarakat sering dikenal dengan ijazah.²³

Dengan kata lain, suatu kurikulum dianggap jembatan yang sangat penting dalam pendidikan untuk mencapai titik akhir yakni memperoleh ijazah dalam dunia pendidikan.

Menurut Sholeh Hidayat, baru pada tahun 1855 istilah kurikulum dipakai dalam bidang pendidikan yang mengandung arti sejumlah mata pelajaran pada perguruan tinggi. Dalam pandangan klasik kurikulum dipandang sebagai rencana pelajaran di suatu sekolah atau madrasah.²⁴

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan kurikulum seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan peajaran, serta cara yang

²³Abdurrahmansyah, *Teori Pengembangan Kurikulum dan Aplikasi*, (Palembang: CV. Grafika Telindo, 2008), hlm. 35

²⁴Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 19

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁵

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum dalam bidang pendidikan dapat diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa disekolah untuk memperoleh ijazah, dan sebagai rencana pelajaran disekolah. Undang-undang No.20 Tahun 2003 menjelaskan kurikulum seperangkat rencana, peraturan, isi, tujuan, bahan pelajaran dan sebagai pedoman, untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, jadi kurikulum ini bisa dikatakan sebagai pedoman bagi pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa, menjadi berpengetahuan, siswa aktif, kreatif, inovatif dan menjadikan pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan tanggung jawab.

Menurut para ahli kurikulum adalah:²⁶

1. Saylor, Alexander dan Lewis mengatakan kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktik pendidikan.
2. Zais mengatakan kurikulum sebagai suatu rencana pembelajaran harus bermuara pada perolehan pengalaman peserta didik yang sengaja dirancang untuk mereka miliki.

²⁵Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 199

²⁶Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 4-9

3. Skilbeck dan Harris menyatakan bahwa kurikulum bukanlah materi pelajaran yang terpisah yang harus disampaikan dan dipelajari melainkan bentuk pengalaman dan kebudayaan individu yang harus dipelihara dan dimodifikasi.

Kurikulum dapat dikatakan bahwa sejumlah mata pelajaran yang harus siswa tempuh dalam pendidikan untuk memperoleh ijazah. Dan kurikulum sebagai rencana pembelajaran supaya siswa dapat berkembang dengan pengalaman-pengalaman belajar yang siswa peroleh dari sebuah pendidikan melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, dan kurikulum juga bukan pelajaran saja tetapi pengalaman belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, jadi kurikulum harus mencakup antara perencanaan pembelajaran dan cara penerapannya disekolah supaya tercapainya suatu pendidikan yang berkualitas.

Sedangkan definisi kurikulum menurut:²⁷

1. Soedijarto mendefinisikan sebagai segala pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan dan diorganisir untuk diatasi oleh para siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bagi sebuah lembaga pendidikan.
2. Nasution mengemukakan definisi kurikulum sebagai usaha-usaha perbaikan dalam bidang pendidikan dan administrasi pendidikan.

²⁷Abdurrahmansyah, *Op.Cit.*, hlm. 38

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, kurikulum sebagai pengalaman dan kegiatan belajar yang terencana yang harus diselesaikan oleh siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, dengan pengalaman belajar, siswa akan lebih bisa membawa diri dalam lingkungan. Dan kurikulum juga sebagai usaha perbaikan dalam pendidikan, yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, oleh karena itu kurikulum harus sesuai dengan tuntunan zaman supaya menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

2. Kurikulum 2013

Menurut Amin Haedari menyatakan bahwa Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi tantangan masa depan.²⁸ Menurut Ahmad Yani kurikulum 2013 adalah kurikulum yang sarat dengan pendidikan karakter. *Mindset* ini yang harus disadari sejak awal sebelum memahami teknis pelaksanaan kurikulum 2013.²⁹

Kurikulum 2013 diterapkan untuk mempersiapkan anak bangsa dalam menghadapi berbagai tantangan dimasa depan dengan pendidikan karakter, supaya membentuk siswa yang aktif, kreatif, inovatif dan memiliki kemampuan daya saing dalam pendidikan.

²⁸Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 25

²⁹Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 54

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³⁰

Kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa secara holistik (seimbang). Kompetensi pengetahuan siswa yang dikembangkan meliputi mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi agar menjadi pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Kompetensi keterampilan siswa yang dikembangkan meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar dan menciptakan agar menjadi pribadi yang berkemampuan berpikir dan tindakan yang efektif dan kreatif dalam ranah konkret dan abstrak. Kompetensi sikap meliputi menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan sehingga menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak mulia.³¹

Kurikulum 2013 yang menekankan pada kompetensi siswa untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan dimasa yang akan mendatang, baik dari pendidikan, teknologi yang modern, lingkungan hidup dan sebagainya maka kurikulum 2013 harus mampu membekali siswa dengan berbagai kompetensi, supaya siswa aktif, kreatif, inovatif dan mampu beradaptasi dengan lingkungan, menjadi pribadi yang beriman dan tanggung jawab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan, kurikulum sebelumnya dengan tujuan untuk mendorong siswa supaya aktif, kreatif, inovatif, kritis, memiliki pengetahuan, dan

³⁰Syafruddin Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 50

³¹Herry Widyastono, *Op.Cit.*, hlm. 131

memiliki kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang jauh lebih baik, sehingga nantinya siswa bisa sukses dalam menghadapi problematika dan memasuki masa depan yang lebih baik.

B. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.³²

Tujuan kurikulum 2013, dapat disimpulkan untuk mendorong siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa memiliki kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang jauh lebih baik. siswa akan lebih kreatif, inovatif, kreatif, efektif, dan lebih menyenangkan, sehingga siswa bisa sukses dalam menghadapi problematika masa depan.

C. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan karakteristik sebagai berikut:³³

³²<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud70-2013KD-StrukturKurikulum-SMK>
MAK.pdf

³³Heru Widyastono*Op.Cit*, hlm. 131

1. Mengembangkan sikap spritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik secara seimbang.
2. Memberikan pengalaman belajar terencana ketika siswa menerapkan apa yang dipelajari disekolah kemasyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar secara seimbang.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat.
4. Memberi wktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Selanjutnya karakteristik Kurikulum 2013 sebagai berikut:³⁴

- a. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- b. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengeorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- c. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

³⁴Abdul majid, *Penilaian Autentik Proses dan hasil Belajar*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2014), hlm. 61

Karakteristik Kurikulum 2013 dengan dua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Kurikulum 2013 ini adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

D. Faktor-faktor Pengembang Kurikulum 2013

Faktor-faktor pengembang Kurikulum 2013 berdasarkan sebagai berikut:

1. Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu, tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan.³⁵

³⁵Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 22

Dari tantangan internal salah satu faktor yang menjadi pengembang Kurikulum 2013, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020-2035 Sumber Daya Manusia Indonesia usia produktif akan melimpah. SDM melimpah ini apabila memiliki kompetensi akan menjadi modal pembangunan yang luar biasa besarnya. Akan tetapi apabila tidak memiliki kompetensi tentunya akan menjadi beban pembangunan, artinya kurikulum harus memberikan kesempatan yang luas bagi penduduk usia sekolah untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang digunakan untuk membangun kehidupan dirinya, masyarakat, bangsa dan umat manusia.

2. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan peniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern. Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknoains serta mutu, investasi, dan tranformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia didalam studi internasional *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Program for International Student Assessment* (PISA) sejak tahun 1999 juga pencapaian anak-anak Indonesia tidak menggembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum indonesia.³⁶

³⁶Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 98

Pengembangan Kurikulum 2013 dilandasi dengan tantangan eksternal karena ditandai dengan terkatnya arus globalisasi dan berbagai isu lainnya, kemajuan teknologi dan informasi, hal ini dilihat dari keikutsertaan Indonesia dalam TIMSS dan PISA selalu mengeluarkan hasil yang kurang menggembirakan, karena siswa Indonesia hanya mampu mencapai level tengah, dan penyebabnya adalah materi yang diajarkan pada siswa Indonesia berbeda dengan yang ditanyakan oleh TIMSS dan PISA. Oleh karena itu pengembangan Kurikulum 2013 menekankan berbagai kompetensi siswa dan juga pendidikan yang berkarakter, supaya siswa mampu dalam bersaing dan memiliki bakat sesuai dengan minatnya.

3. Penyempurnaan Pola Pikir

Penyempurnaan pola pikir dilakukan sebagai berikut:³⁷

- a. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama.
- b. Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru ke siswa) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru, siswa, masyarakat, lingkungan, alam, sumber/media lainnya).

³⁷Uum Murfiah, *Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik Terbaik di Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 30

- c. Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (siswa dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet).
- d. Pola pengembangan pasif menjadi pembelajaran aktif mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains).

Penyempurnaan pola pikir dilakukan untuk memperbaiki pendidikan, supaya pendidikan bisa menciptakan siswa yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan dan merubah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Selanjutnya penyempurnaan pola pikir dilakukan sebagai berikut:³⁸

- a. Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim).
- b. Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia.
- c. Pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap siswa.
- d. Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*).
- e. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

³⁸Mulyasa., *Op.Cit.*, hlm. 102

Dengan demikian, kesembilan penyempurnaan pola pikir dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 meninggalkan pola pikir lama yang sempit, menuju pola pikir dinamis dan luas. Pembelajaran berpusat pada siswa menjadi tuntunan utama, guru lebih berfungsi sebagai fasilitator sementara siswa yang aktif dalam pembelajaran, dan pembelajaran satu arah menjadi pembelajaran interaktif, dan pembelajaran yang aktif diperkuat dengan model pembelajaran, dan pembelajaran yang pasif menjadi kritis.

4. Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Penguatan tata kelola Kurikulum 2013 dilakukan dengan cara sebagai berikut:³⁹

- a. Tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif.
- b. Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (*educational leader*).
- c. Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

Penguatan tata kelola kurikulum dilakukan untuk memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya karena sudah bersifat kolaboratif untuk

³⁹Herry Widyastono, *Op.Cit.*, hlm. 130

memecahkan suatu masalah, dan kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan supaya berjalannya program pendidikan, dan penguatan sarana prasarana yang menjadi kepentingan dalam pendidikan supaya siswa lebih nyaman dalam belajar dan tujuan pendidikan dapat tersampaikan dengan baik.

5. Penguatan Materi

Penguatan materi dilakukan dengan cara pengurangan materi yang tidak relevan serta pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi siswa. Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:⁴⁰

- a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat.
- b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar siswa mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah kemasyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.

⁴⁰Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm. 36

- d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran.
- e. Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- f. Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Penguatan materi yang dilakukan untuk mengurangi materi yang tidak relevan dan memperluas materi yang relevan dengan demikian dapat meningkatkan kecerdasan siswa dan keimanannya, supaya siswa mampu menerapkan apa yang dipelajarinya disekolah bisa diterapkannya di tengah-tengah masyarakat, dan untuk mengembangkan berbagai pengetahuan dan ketampilannya disekolah maupun dimasyarakat.

E. Kerangka Dasar Kurikulum 2013

1. Landasan Filosofis

Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut.⁴¹

- a. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan siswa untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa.
- b. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari siswa.

Landasan filosofis ini menentukan kualitas pendidikan siswa yang akan dicapai oleh kurikulum yang memberikan potensi siswa menjadi anak bangsa yang berkualitas yang mampu berkreasi, aktif dan inovatif.

Landasan filosofis selanjutnya adalah:⁴²

⁴¹Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2016), hlm. 2

⁴² A. Ferry T Indratno, *Menyambut Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2013), hlm. 35

- a. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- b. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi siswa menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi dalam pengembangan kurikulum untuk menghasilkan siswa yang cerdas, berpikir dengan kritis dan rasional, oleh karena itu kurikulum mengembangkan siswa menjadi kemampuan berpikir rasional dan memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk memperbanyak pengalaman dalam pendidikan supaya nantinya jadi siswa yang peduli dengan budaya dan permasalahan masyarakat sekarang.

2. Landasan Teoretis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluasluasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.⁴³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah pemilikan pengetahuan yang diwujudkan dalam tindakan (keterampilan) dan sikap dalam kehidupan nyata sehari-hari. Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, tidak cukup siswa hanya dibekali hanya dengan pengetahuan semata-mata. Berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik, diharapkan membentuk keterampilan-keterampilan. Berdasarkan keterampilan yang telah dimiliki diharapkan membentuk sikap. Artinya, ada kesesuaian antara pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan keterampilan dan sikapnya.

Kurikulum 2013 menganut:⁴⁴

- a. Pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat.

⁴³Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2014), hlm. 56

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 58

- b. Pengalaman belajar langsung siswa (*learned curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal siswa. Pengalaman belajar langsung individual siswa menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh siswa menjadi hasil kurikulum.

3. Landasan Yudiris

Landasan Yudiris Kurikulum 2013 adalah:⁴⁵

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

F. Prinsip pengembangan kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:⁴⁶

⁴⁵E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 129

⁴⁶<http://bulekh.blogspot.co.id/2014/03/makalah-kurikulum-2013.html>, diakses pada tanggal 31 juli 2017 pada pukul 21:26 WIB

1. Kurikulum bukan hanya merupakan sekumpulan daftar mata pelajaran karena mata pelajaran hanya merupakan sumber materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi.
2. Kurikulum didasarkan pada standar kompetensi lulusan yang ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai Wajib Belajar 12 Tahun maka Standar Kompetensi Lulusan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun.
3. Kurikulum didasarkan pada model kurikulum berbasis kompetensi. Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran.

G. Komponen-komponen Kurikulum 2013

Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komponen Tujuan

Komponen Tujuan merupakan pembentuk kurikulum yang berkaitan dengan hal-hal yang ingin dicapai atau hasil yang diharapkan dari kurikulum yang dijalankan. Dengan membuat tujuan yang pasti, hal tersebut akan membantu dalam proses pembuatan kurikulum yang sesuai dan juga membantu dalam pelaksanaan kurikulumnya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.⁴⁷

⁴⁷Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembang Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5

Tujuan yang terencana akan menjadikan kurikulum yang tepat bagi lembaga pendidikan, dengan adanya tujuan kurikulum dapat berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya karena adanya tujuan yang tepat. Dan komponen tujuan ini juga harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena tujuan ini salah satunya mempersiapkan siswa untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

Tujuan pendidikan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tujuan Pendidikan Nasional.

Dalam perspektif pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴⁸

Tujuan pendidikan nasional untuk membentuk karakter siswa yang beriman dan berakhlak mulia, memiliki pengetahuan yang luas. Dengan pendidikan siswa lebih termotivasi dalam kehidupan untuk mencapai suatu yang diinginkannya, untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, dengan pendidikan yang memiliki tujuan tertentu siswa menjadi terarahkan ketujuannya masing-masing.

⁴⁸ Berlin sani, Imas Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), hlm. 87

b. Tujuan Institusional

Tujuan Institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2007 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁴⁹

Tujuan pendidikan tingkat menengah ialah supaya dapat meningkatkan berbagai kompetensi siswa supaya siswa mampu bersaing dalam berbagai pendidikan dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

c. Tujuan Kurikuler

Tujuan kurikuler adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran.⁵⁰

d. Tujuan Instruksional atau Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang merupakan bagian dari tujuan kurikuler, dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan.⁵¹

Tujuan intruksional dan pembelajaran suatu tujuan pendidikan yang menetapkan hasil yang harus diperoleh siswa selama belajar,

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 88

⁵⁰Oemar Hamalik., *Op.Cit.*, hlm. 7

⁵¹ Nasution , *Asas-Asaa Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bima Aksara, 2001), hlm. 17

dengan adanya tujuan tertentu memberikan arah kepada lembaga pendidikan dalam berbagai pelaksanaannya.

2. Komponen Isi

Isi program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Isi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi yang diajarkan dan isi program dari masing-masing bidang studi tersebut.⁵²

Komponen isi disimpulkan bahwa berhubungan dengan pengalaman belajar yang dimiliki siswa dari seluruh bidang studi diajarkan, baik berhubungan dengan pengetahuan maupun materi demuanya diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Komponen Metode

Komponen metode atau strategi merupakan komponen yang cukup penting karena metode dan strategi yang digunakan dalam kurikulum tersebut menentukan apakah materi yang diberikan atau tujuan yang diharapkan dapat tercapai atau tidak. Dalam prakteknya, seorang guru seharusnya dapat mengembangkan strategi pembelajaran secara variatif, menggunakan berbagai strategi yang memungkinkan siswa untuk dapat melaksanakan proses belajarnya secara aktif, kreatif dan menyenangkan, dengan efektivitas yang tinggi. Pemilihan atau pembuatan metode atau strategi dalam menjalankan kurikulum yang telah dibuat haruslah sesuai dengan materi yang akan diberikan dan tujuan yang ingin dicapai.⁵³

Komponen metode merupakan komponen yang berperan penting dalam kurikulum karena metode ini digunakan untuk melihat materi yang

⁵²*Ibid.*, hlm. 18

⁵³http://seriKomponenPengembanganKurikulum2013padaBahanUjiPublikKurikulum2013_KabarUPI.htm Tanggal 18/08/2017. Jam 13.20 WIB.

diberikan dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik atau tidaknya, dan sebaik apapun tujuan yang ditentukan tanpa metode kurikulum tidak dapat berjalan dengan baik.

4. Komponen Evaluasi

Dalam pengertian terbatas, evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Komponen evaluasi merupakan bagian dari pembentuk kurikulum yang berperan sebagai cara untuk mengukur atau melihat apakah tujuan yang telah dibuat itu tercapai atau tidak.⁵⁴

Komponen evaluasi merupakan bagian yang efektif untuk mengukur pelaksanaan kurikulum, karena dengan adanya evaluasi untuk mengukur kurikulum supaya mengetahui apakah tujuan kurikulum sudah tercapai atau belumnya, dan juga untuk bahan pertimbangan apakah kurikulum harus dipertahankan atau harus di perbaiki lagi, jadi dengan adanya evaluasi ini kurikulum dapat berjalan dengan baik.

Dari keempat komponen tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya komponen tujuan akan membantu proses pembuatan kurikulum yang sesuai dan pelaksanaan kurikulum akan mencapai hasil yang diinginkan, dan komponen isi akan mempermudah proses kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan, dan komponen metode merupakan komponen yang penting karena dapat menentukan apakah

⁵⁴[http://Seri Komponen Pengembangan Kurikulum 2013 pada Bahan Uji Publik Kurikulum 2013_Kabar UPI.htm](http://Seri%20Komponen%20Pengembangan%20Kurikulum%202013%20pada%20Bahan%20Uji%20Publik%20Kurikulum%202013_Kabar%20UPI.htm) Tanggal 18/09/2017. Jam 13.20 WIB.

materi yang disampaikan dapat tercapai dengan atau tidaknya, sedangkan komponen evaluasi merupakan bagian dari pembentuk kurikulum yang berperan sebagai cara untuk mengukur apakah tujuan yang telah dibuat dapat tercapai atau tidaknya, dan untuk mengetahui kesalahan pada materi atau metode yang digunakan dalam menjalankan kurikulum yang telah dibuat dengan melihat hasil dari evaluasi.

H. Model-model Pembelajaran yang Sesuai dengan Kurikulum 2013

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru dalam pembelajaran yang disiapkan untuk siswa sehingga mencapai apa yang menjadi tujuan utama pendidikan.

Model pembelajaran merupakan pola penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Joice, Bruce et al. Mengemukakan 4 (empat) kelompok model pembelajaran, yaitu model interaksi sosial model pengolahan informasi, model personal humanistik, dan model modifikasi perilaku.⁵⁵

1. Inquiry Learning

Inquiry Learning merupakan model pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran matematika.

⁵⁵Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 88

Langkah-langkah model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:⁵⁶

- a. Mengobservasi berbagai fenomena alam. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar kepada siswa bagaimana mengamati berbagai fakta dan fenomena dalam mata pelajaran tertentu.
- b. Menanyakan fenomena yang dihadapi. Tahap ini melatih siswa untuk mengeksplorasi fenomena melalui kegiatan menanya baik terhadap guru, teman, dan sumber lainnya.
- c. Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban. Pada tahap ini siswa dapat mengasosiasi atau melakukan penalaran terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
- d. Mengumpulkan data terkait dengan dugaan atau pertanyaan yang diajukan, sehingga pada kegiatan tersebut siswa dapat memprediksi dugaan yang paling tepat sebagai dasar untuk merumuskan kesimpulan.
- e. Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis, sehingga siswa dapat mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya.

Dengan demikian, model pembelajaran Inquiry adalah untuk mengumpulkan informasi, dan proses yang dilakukan mencakup pengumpulan informasi, membangun pengetahuan dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang sesuatu yang diteliti. Dan siswa akan

⁵⁶E Mulyasa., *Op.Cit.*, hlm. 143

lebih memahami masalah yang diberikan, karena siswa mencari semuanya dan menyimpulkannya sendiri, kemudian guru harus mengarahkan dan membenarkan jika ada yang salah dalam penyimpulan siswa.

2. Discovery Learning

Discovery Learning merupakan model pembelajaran untuk menemukan sesuai yang bermakna dalam pembelajaran yang dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:⁵⁷

- a. Stimulus (*stimulation*), pada kegiatan ini guru memberikan stimulan, dapat berupa bacaan, gambar, dan cerita sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, sehingga siswa mendapat pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.
- b. Identifikasi masalah (*problem statement*). Pada tahap ini siswa diharuskan menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran, mereka diberikan pengalaman untuk menanya, mengamati, mencari informasi, dan mencoba merumuskan masalah.
- c. Pengumpulan data (*data collecting*). Pada tahap ini siswa diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Kegiatan ini juga melatih ketelitian, akurasi, dan kejujuran,

⁵⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

serta membiasakan siswa untuk mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah.

Model pembelajaran ini lebih menitik beratkan keaktifan pada siswa untuk menemukan suatu jawaban atas permasalahan yang diberikan guru, langkah yang harus dilakukan guru dapat disimpulkan bahwa pertama menentukan tujuan dari pembelajaran, kedua menganalisis dan mengidentifikasi karakteristik para siswa, ketiga memilih materi pelajaran.

Selanjutnya langkah-langkah Discovery Learning sebagai berikut:⁵⁸

- a. Pengolahan data (*data processing*). Kegiatan mengolah data akan melatih siswa untuk mencoba dan mengeksplorasi kemampuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berpikir logis dan aplikatif.
- b. Verifikasi (*verification*). Tahap ini mengarahkan siswa untuk mengecek kebenaran dan keabsahan hasil pengolahan data, melalui berbagai kegiatan, antara lain bertanya kepada teman, berdiskusi, dan mencari berbagai sumber yang relevan, serta mengasosiasikannya, sehingga menjadi suatu kesimpulan.

Dari uraian langkah-langkah model pembelajaran Discovery Learning dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini disebut juga penemuan, yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, dan guru

⁵⁸E. Mulyasa., *Op.Cit.*, hlm. 144

sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membenarkan dari hasil penemuan siswa-siswa sehingga pembelajaran terarah dengan baik dan siswa pun jauh dari rasa jenuh dalam belajar.

3. Problem Based Learning

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang bertujuan merangsang siswa untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, dihubungkan dengan pengetahuan yang dipelajarinya.⁵⁹

Problem Based Learning dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:⁶⁰

- a. Mengorientasi siswa pada masalah. Tahap ini dilakukan untuk memfokuskan siswa (mengamati) masalah yang menjadi objek pembelajaran.
- b. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran merupakan salah satu kegiatan agar siswa menyampaikan berbagai pertanyaan (menanya) terhadap masalah yang disajikan.
- c. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini siswa melakukan percobaan (mencoba) untuk memperoleh data dalam rangka menjawab atau menyelesaikan masalah yang dikaji.

⁵⁹Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm 125

⁶⁰Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014, Cet: ke 9), hlm. 91

- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Siswa menghubungkan data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber (mengkomunikasikan).
- e. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Setelah siswa mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi (menalar).

Model pembelajaran ini akan mengenalkan siswa dengan sebuah masalah berkaitan dengan materi pelajaran, supaya siswa aktif untuk mencari solusi dalam memecahkan suatu permasalahan yang terkait dengan pelajaran, dan supaya siswa lebih terampil dalam memecahkan segala masalah yang diberikan.

4. Project Based Learning

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan siswa pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pembelajaran melalui investigasi. Model ini juga bertujuan untuk membimbing siswa dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) kurikulum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.⁶¹

Model pembelajaran ini menghadapkan siswa kepada suatu pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti

⁶¹Uum Murfiah., *Op.Cit.*, hlm. 135

pembelajaran dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik.

Langkah pembelajaran dalam project based learning adalah sebagai berikut:⁶²

- a. Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek. Tahap ini sebagai langkah awal agar siswa mengamati lebih dalam terhadap pertanyaan yang muncul dari fenomena yang ada.
- b. Mendesain perencanaan proyek. Sebagai langkah nyata menjawab pertanyaan yang ada disusunlah suatu perencanaan proyek bisa melalui percobaan.
- c. Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek. Penjadwalan sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan sesuai dengan target.

Model pembelajaran ini lebih menekankan pada kegiatan siswa yang menimbulkan ide-ide mereka dalam proses pembelajaran, dengan langkah-langkah menentukan pertanyaan-pertanyaan mendasar, membuat perencanaan desain proyek, menyusun penjadwalan yang tersedia.

Selanjutnya langkah-langkah Discovery Learning sebagai berikut:⁶³

⁶²Ridwan Abdullah., *Op.Cit.*, hlm. 90

⁶³E. Mulyasa., *Op.Cit.*, hlm. 144

- a. Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek. Guru melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan dan perkembangan proyek. Siswa mengevaluasi proyek yang sedang dikerjakan.
- b. Menguji hasil. Fakta dan data percobaan atau penelitian dihubungkan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.
- c. Mengevaluasi kegiatan. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan sebagai bahan perbaikan untuk melakukan tugas proyek pada masa yang akan datang.

I. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Lahirnya kurikulum 2013 ditandai dengan beberapa perubahan, salah satunya Pendidikan Agama Islam berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, perubahan ini terkait dengan titik berat Kurikulum 2013 pada aspek sikap atau karakter.

Pendidikan Agama Islam menurut Akmal Hawi adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁶⁴

Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan sebagai usaha untuk membimbing dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai oleh siswa, dan

⁶⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19

siswa diarahkan untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap Pendidikan Agama Islam, dan bertoleransi terhadap agama lain, dengan tujuan untuk kerukunan antar umat beragama.

Pendidikan Agama Islam menurut Jalaluddin ialah usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadi pengabdian Allah yang setia, berdasarkan dan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat usaha, jenis kelamin, dan lingkungan masing-masing.⁶⁵

Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan sebagai usaha sadar untuk membimbing, mengarahkan manusia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia supaya menjadi manusia yang beriman dan beramal shaleh.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁶

Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 kini berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Mata pelajaran ini merupakan

⁶⁵Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), hlm 74

⁶⁶Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 145

mata pelajaran wajib. Berbeda dengan sebelumnya, mata pelajaran tersebut kini memiliki alokasi waktu 3 jam per minggu.⁶⁷

Kurikulum 2013 merubah Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena nilai etika dan moral sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, dengan adanya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pendidikan bisa menciptakan siswa-siswa yang memiliki budi pekerti yang luhur, dengan melalui bimbingan dan pelajaran yang tergambar dari prilakunya berdasarkan nilai-nilai agama.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai suatu usaha sadar dalam membimbing siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam. Dan membentuk kualitas pribadi dan mempersiapkan siswa untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam yakni untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Tujuan Umum

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah untuk mencapai kualitas yang disebutkan oleh al-Qur'an dan hadits sedangkan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

⁶⁷http://silabusrppkurikulum2013.blogspot.co.id/2013/07/kerangka-dasar-dan-struktur-kurikulum_1538.html#more Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, hlm. 9 di akses pada tanggal 01 juni 2017 pada pukul 20:38 WIB.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar No. 20 Tahun 2003.⁶⁸

Dari tujuan umum pendidikan di atas berarti Pendidikan Agama bertugas untuk membimbing dan mengarahkan anak didik supaya menjadi muslim yang beriman teguh sebagai refleksi dari keimanan yang telah dibina oleh penanaman pengetahuan agama yang harus dicerminkan dengan akhlak yang mulia sebagai sasaran akhir dari Pendidikan Agama itu.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Pendidikan Agama adalah tujuan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan yang dilaluinya, sehingga setiap tujuan Pendidikan Agama pada setiap jenjang sekolah mempunyai tujuan yang berbeda-beda, seperti tujuan Pendidikan Agama di sekolah dasar berbeda dengan tujuan Pendidikan Agama di SMP, SMA dan berbeda pula dengan tujuan Pendidikan Agama di perguruan tinggi.⁶⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pengetahuan yang diberikan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman agar peserta didik menjadi orang-orang yang senantiasa meningkat tingkat ilmu keagamaannya, keimanannya, serta mampu

⁶⁸Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Op. cit*

⁶⁹Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, visi, misi, dan aksi*, (Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa, 2000), hlm. 31

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, bermasyarakat dan bernegara.



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

1. Sejarah Singkat berdirinya SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Berdasarkan surat Pengurus Yayasan Perguruan Muhammadiyah Palembang Nomor E-6/290/1989 tanggal 28 Desember 1989 SMA Muhammadiyah 7 Palembang berdiri dengan nama SMA Muhammadiyah Putri dibawah Yayasan Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sumatera Selatan bagian P dan K dengan Kepala Sekolah Bapak Moebakir. Sekilas berjalan beberapa tahun ternyata SMA Muhammadiyah Putri kurang diminati masyarakat karena siswanya putri semua.⁷⁰

Berdasarkan anjuran dari Pimpinan Wilayah Aisyiyah Propinsi Sumatera Selatan bagian P dan K serta saran dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Palembang terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1994 Nama SMA Muhammadiyah Putri Palembang diubah menjadi SMA Muhammadiyah 17 Palembang. Pada tanggal 14 Mei 1995 Kepala SMA Muhammadiyah 17 Palembang Bapak Moebakir pulang ke Rahmatullah saat menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci Mekkah Al Mukaromah, semoga amal ibadah beliau diterima disisi Allah SWT amin.

⁷⁰Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

Sepeninggal almarhum Bapak Moebakir SMA Muhammadiyah 17 dipimpin oleh Ibu Dra. Siti Suartini selaku Waka Kurikulum ± 1 tahun. Berdasarkan SK PWM bagian P dan K No. 016/PWA D/IX/1996 terhitung tanggal 1 Oktober 1996 SMA Muhammadiyah 17 dipimpin oleh Bapak Drs. Soekarno. YS, MM selaku Kepala Sekolah sampai dengan 07 Februari 2009.⁷¹

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan tentang pemantapan dan penyempurnaan Nomer urut Sekolah Muhammadiyah dalam Wilayah Sumatera Selatan maka SMU Muhammadiyah 17 terhitung tanggal 14 Juli 1997 berubah nama menjadi SMA Muhammadiyah 7 Palembang. Berdasarkan SK PWM Sumsel 008/KEP/II.0/D/2009 Tgl 20 April 2009saat ini SMA Muhammadiyah 7 dipimpin oleh Ibu Dra. Nurmawati, MM.

Terhitung mulai Tahun Pelajaran 2010-2011 SMA Muhammadiyah 7 Palembang pengelolaannya dikembalikan lagi kepada Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah SumSel sehingga berubah nama menjadi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang dan terdaftar di Kementrian Pendidikan Nasional Kota Palembang tanggal 30 Maret 2011 dengan kode validasi: F 70C3B6, dengan kepala sekolahnya ibu Dra. Nurmawati, MM dan pada tanggal 31 Mei 2017 terjadi pergantian kepala sekolah sekolah yang digantikan oleh Dra.Hj. Rahayu Hartuti, MM.⁷²

⁷¹Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

⁷²Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

Demikianlah sejarah singkat SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang dibuat semoga hari-hari mendatang sekolah ini bisa berjalan dengan tertib, lancar serta aman dan tambah maju dapat membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Letak Geografis SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Adapun secara geografis ‘SMA Aisyiyah 1 Palembang ini terletak diantara kawasan penduduk, untuk lebih jelasnya batasan-batasannya sebagai berikut:⁷³

- a. Sebelah Barat : Berbatasan dengan LPGTK ‘Aisyiyah
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan SMA Muhammadiyah 1
- c. Sebelah Utara : Berbatasan dengan pemukiman penduduk
- d. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan pemukiman penduduk

Melihat kondisi ini, maka sekolah SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang telah memiliki situasi dan kondisi lingkungan yang sangat baik, sehingga efektifitas belajar mengajar berjalan dengan baik.⁷⁴

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Adapun visi dan misi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang adalah sebagai berikut:⁷⁵

⁷³Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

⁷⁴Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

⁷⁵Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

- a. Visi : Unggul dalam prestasi akademis dan non akademis yang bernuansa Islami
- b. Misi :
 - 1. Menumbuhkan semangat dalam mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam.
 - 2. Memotivasi dalam meningkatkan prestasi di bidang akademis dan ekstrakurikuler.
 - 3. Menumbuhkan kedisiplinan yang tinggi dalam Baca Tulis Al-quran.
 - 4. Menumbuhkan dan mengintefiskan lingkungan yang nyaman, menyenangkan dalam suasana Islami.
- c. Tujuan :⁷⁶
 - 1. Terwujudnya manusia yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.
 - 2. Memajukan dan memperkembangkan imu pengetahuan dan keterampilan untuk kemajuan umat Islam dan pembangunan masyarakat serta Negara yang berasaskan Pancasila dan UUD 1945.
 - 3. Membantu pemerintah memajukan penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan UUD 1945.

⁷⁶Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

Dari visi, misi dan tujuan diatas dapat dipahami bahwa SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang menjunjung tinggi nilai Islami, mempunyai pandangan kedepan unggul dalam segala bidang, memberikan semangat tinggi dalam prestasi, dan mewujudkan manusia agar berakhlak mulia, berilmu, terampil agar berguna bagi Bangsa dan Negara.

4. Identitas SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Identitas SMA ‘Aisyiyah sebagai berikut:⁷⁷

a. Keadaan Yayasan

Nama Yayasan : ‘Aisyiyah wilayah Sumatra Selatan
Alamat Yayasan : Sumatra Selatan, Jl. Jendral Sudirman KM
4,5 Komp. Perguruan Muhammadiyah
Balayudha Palembang
Akte notaris dan nomor : 1.A5/160/160/A
Tanggal : 09/08/1971

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Balayudha Km. 4,5
Palembang 30128
Nomor Statistik Sekolah : 302116009664
Nama Yayasan : ‘Aisyiyah Wilayah Sumatera Selatan

⁷⁷Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

Akte Notaris dan Nomor : I.A5/160/160/A

Tanggal : 09/08/1971

Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Balayudha Km. 4,5
Palembang 30128

Status Akreditasi Sekolah : TERAKREDITASI A

Nomor : Ma. 026873

Tanggal : 16/10/2015

Tahun didirikan : 1989

Tahun Beroperasi : 1989

Status Tanah : Milik Yayasan 'Aisyiyah Wilayah Sumatera
Selatan Sertifikat

Luas Tanah Keseluruhan : 1570 m²

Status Bangunan : Milik Yayasan 'Aisyiyah Wilayah Sumatera
Selatan.

Jumlah Rombongan Belajar : 11 (sepuluh) ruang

Tabel 3.1
Jumlah siswa awal bulan Juli tahun pelajaran 2017/2018

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
X	59	69	128
XI	43	73	116
XII	54	83	107
JUMLAH	156	225	381

Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018).⁷⁸

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

Sarana dan Prasarana SMA 'Aisyiyah 1 Palembang yang berlokasi di jalanJendral Sudirman Balayudha Km. 4,5 Palembang meliputi:

a. Tanah dan Bangunan

Luas tanah SMA 'Aisyiyah 1 Palembang adalah : 1570 M²,

diatas tanah tersebut terdiri dari:

Tabel 3.2
Sarana dan Prasarana SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan Sarana dan Prasarana				
			Keterangan dan Kondisi				
			Ada	Tidak Ada	Baik	Cukup	Kurang
1	Ruang belajar	10 lokal	✓		✓		
2	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal	✓		✓		
3	Ruang Tata Usaha	1 lokal	✓		✓		
4	Ruang Guru	1 lokal	✓		✓		
5	Ruang Perpustakaan	1 lokal	✓		✓		
6	Ruang Laboratorium / UKS	4 lokal	✓		✓		
7	Ruang BP	1 lokal	✓			✓	
8	Ruang OSIS	1 lokal	✓			✓	
9	Ruang	1 lokal	✓		✓		

⁷⁸Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

	Musolah						
10	Ruang Gudang	1 lokal	✓				✓
12	WC / Kamar Mandi Guru	3 lokal	✓		✓		
13	WC Murid	9 lokal	✓			✓	
Jumlah		34 Lokal	13		9	3	1

Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018).⁷⁹

Dari tabel diatas tampak bahwa sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran telah memadai, tempat shalat pun sudah ada, tetapi karena banyaknya siswa dari kelas X sampai kelas XII semuanya melakukan shalat sehingga ruangan musholla kurang mencukupi, sehingga siswa banyak melakukan shalat berjama'ah dikelas masing-masing dengan pengawasan guru yang mengajar di kelas.

Tabel 3.3
Perabot dan Mobiler SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan Sarana dan Prasarana				
			Keterangan dan Kondisi				
			Ada	Tidak Ada	Baik	Cukup	Kurang
1	Meja Kepala Sekolah, TU dan Guru	48 buah	✓		✓		
2	Kursi Kepala Sekolah, TU dan Guru	48 buah	✓		✓		
3	Meja dan kursi tamu	2 set	✓		✓		
4	Lemari Kantor	37 buah	✓		✓		

⁷⁹Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

5	Meja siswa	450 buah	✓		✓		
6	Kursi Siswa	900 buah	✓		✓		
7	Papan tulis	13 buah	✓			✓	
8	Komputer	25 unit	✓		✓		
9	Alat Olahraga	20 buah	✓			✓	
10	Alat Praktek Laboratorium	121 set	✓		✓		
11	Buku Paket	2633 buah	✓		✓		
12	Buku Perpustakaan	1584 buah	✓		✓		
13	Majalah	336 buah	✓		✓		
14	Alat Marching Band	181 buah	✓		✓		
15	Koran berlangganan	1 Sumex dan 2 Sripo	✓		✓		
16	Alat Peraga	15 buah	✓		✓		

Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018).⁸⁰

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang dapat dilihat dari tabel diatas sudah memadai. Perabot dan mobiler terbilang lengkap, proses belajar mengajar telah terpenuhi sehingga siswa-siswi tidak berkesulitan lagi dan belajar pun sangat nyaman.

b. Fasilitas Olahraga

Fasilitas yang didapat mendukung kegiatan olahraga di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang adalah:

- 1) Lapangan Volley
- 2) Lapangan Tennis Meja
- 3) Lapangan Basket

⁸⁰Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

4) Bak Lompat Jauh

5) Lompat Tinggi

Tabel 3.4
Fasilitas Olahraga SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

No	Fasilitas Olahraga	Jumlah	Keadaan Fasilitas Olahraga				
			Keterangan dan Kondisi				
			Ada	Tidak Ada	Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan Volley	1	✓			✓	
2	Lapangan Tenis Meja	1	✓			✓	
3	Lapangan Basket	1	✓			✓	
4	Bak Lompat Jauh	1	✓			✓	
5	Lompat Tinggi	1	✓			✓	

Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018).⁸¹

c. Laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi)

Sama halnya dengan fasilitas olahraga, laboratorium pun secara bertahap dilengkapi sarananya dalam rangka pemahaman materi pelajaran IPA.

d. Perpustakaan, BP, UKS, dan OSIS

Perpustakaan SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang memiliki Buku Mata Pelajaran sumbangan dari Kandepdiknas, buku lain yang sifatnya menunjang

⁸¹Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

pelajaran. Ruang BP, UKS, dan OSIS tersedia dan sudah berfungsi sebagaimana mestinya.⁸²

B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

1. Keadaan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar. Tugas kepala sekolah sebagai berikut:⁸³

- a. Kepala Sekolah sebagai pemegang penuh kewajiban
- b. Kepala Sekolah sebagai supervisor para guru
- c. Kepala Sekolah selaku educator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- d. Kepala Sekolah selaku manager
- e. Kepala Sekolah sebagai supervisor

Wewenang Kepala Sekolah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah mengkoordinir, mengendalikan dan mengawasi semua kegiatan sekolah.
- b. Kepala Sekolah berwenang mengeluarkan surat peringatan baik guru maupun pegawai.

⁸²Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

⁸³Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

- c. Kepala Sekolah berwenang menyetujui atau tidak Rancangan Anggaran Biaya Pengeluaran.

2. Wakil Kepala Sekolah

Tugas Wakil Kepala Sekolah adalah membantu Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas kepala sekolah, terdapat tiga bagian wakil kepala sekolah antara lain:

- a. Wakil Bidang Kurikulum
- b. Wakil Bidang Kesiswaan
- c. Wakil Bidang Humas
- d. Wakil Bidang ISMUBA

3. Keadaan Guru

Guru pada hakikatnya orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa baik secara individual maupun klasikal baik di sekolah maupun diluar sekolah. Para guru di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik dan bertanggung jawab di lingkungannya dan dituntut untuk dapat mendidik dan membina para siswanya dengan kompetensinya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa guru merupakan figur dalam mengembangkan kepribadian dan minat belajar siswa. Maka untuk melihat

bagaimana keadaan guru dan staf karyawan yang ada di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, antara lain sebagai berikut:⁸⁴

a. Jumlah Guru

Jumlah Guru	: 33
1) Guru PNS	: 3 Orang
2) Guru Tetap Yayasan	: 13 Orang
3) Guru Tidak Tetap	: 16 Orang
4) Guru Bantu	: -

Tata Usaha (TU)	: 11 Orang
1) Bendahara	: 1 Orang
2) Pegawai	: 9 Orang
3) Petugas Perpustakaan	: 1 Orang

b. Jenjang Pendidikan untuk Tenaga Pengajar:

1) S2	: 8 Orang
2) S1	: 25 Orang
3) DIII	: -
4) DII	: -
5) DI	: -
6) SLTA/SPG	: -

⁸⁴Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

7) MA/PONPES : -

c. Jenis Pendidikan untuk Administrasi

1) S2 : -

2) SI : 4 Orang

3) DIII : 2 Orang

4) DII : -

5) DI : 1 Orang

6) SMA/MA/PONPES : -

7) SLTA/SPG : 4 Orang

d. Sumber Dana

Dalam pengelolaan SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang dana yang diperlukan berasal dari:⁸⁵

1) Bantuan dari Yayasan ‘Aisyiyah Sumatera Selatan.

2) SPP siswa.

3) Dana Pendidikan.

4) DBO dari Pemerinta.

Dari data yang penulis peroleh terlihat jelas bahwa latar belakang pendidikan guru di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, jenjang pendidikannya S1, S2, DIII yang sudah termasuk memadai. Dengan latar belakang pendidikan yang baik itu diharapkan tugas yang mereka jalankan akan memperoleh hasil yang baik, karena melihat latar belakang pendidikan guru-guru tersebut ilmu

⁸⁵Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

pengetahuan yang mereka miliki akan sangat membantu tugas yang mereka jalankan. dan juga guru-guru di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang memiliki latar belakang yang sesuai dengan bidangnya serta menggunakan Kurikulum 2013 pada siswa kelas X dan XI, siswa kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran.

Tabel 3.5
Daftar Guru dan Pegawai SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Dra. Hj. Rahayu Hartuti, MM	Sosiologi
2	Dra. Nurmawati, MM	B. Indonesia
3	Dra. Siti Suartini	PKn
4	Yuliani dewi, S.Ag	PAI Budi Pekerti
5	M. Nawawi, S. Ip, MM	Kemuhammadiyah
6	Drs. Yesmanudin	Pendidikan Agama Islam
		Kemuhammadiyah
7	Nilawaty, S. Pd	Bahasa Indonesia
		Prakarya dan Kewirausahaan
8	Sapritah, S. Si., M.Si	Biologi
9	Sutiman, S. Ag	BK/BP
		Kemuhammadiyah
10	Azizah, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
11	Ely Suryani, M. Pd	Bahasa Indonesia
		Sosiologi
12	Dian Rivia, S. Pd	Biologi Peminatan/Lintas Minat
13	Musliharti, SE., M.Si	Ekonomi
14	Saruan Effendi, S. Pd, MM	Biologi Peminatan/Lintas Minat
15	Desi Susanti, S. Pd	B. Inggris
16	Dra. Dian Rusminar	Matematika
		Matematika Wajib
17	Meriyeni Ahca, S.Pd	Sejarah
		Sejarah Peminatan/Lintas Minat
18	Soraya, SE	TIK
		Prakarya dan Kewirausahaan
		Komputer

19	Endah Tri Utami, S. Pd	Bahasa Inggris
		Sosiologi
		Sejarah Peminatan
20	Herawati Syapriana, S. Pd	Sejarah Peminatan/Lintas Minat
		Sejarah Indonesia
		Sosiologi
21	Evi Astika Permatasari, S. Pd	Matematika Peminatan
22	Hendro Tanzil, S.Pd	Matematika Peminatan/Lintas Minat
23	Lita Handayani, S.Sos.I	BP/BK
24	Nurmalailah, S. Ag	Kemuhammadiyah
25	Gunawan, S. Pd	PJOK
26	Dessy Zulmi, S. Pd	Kimia
27	Marzalena, SH	PKn
28	Nurbiyah, S. Ag	BTA
		Bahasa Arab
29	Heti Nurani, S.Pd	Seni Budaya
30	Yesi Handayani, S. Pd	Geografi
		Geografi Peminatan
31	Nurdiansyah, S. Pd	PJOK
32	Ozi Rinaldo	Bahasa Arab
33	Indah Islami Putri, S.Pd	Fisika
		Fisika Peminatan
34	Erlina, SE	-
35	Yunida Mulyanti, A. Md	-
36	Mariyam	-
37	Ikhsan	-
38	Eko Purnomo	-
39	Yusuf Antoni Pohan	-
40	Erny Lani	-
41	Yulia Maryani, SE, AK	-
42	Sriwijayati, SE, S. Pd	-
43	Lenna Suryani, ST	-
44	Kartini	-

Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018).⁸⁶

⁸⁶Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

Dari tabel daftar guru dan pegawai SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang di atas, disebutkan jumlah seluruh guru dan pegawai yang terdapat di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang adalah 44 orang, 3 orang guru PNS, 13 orang guru tetap yayasan, 16 guru tidak tetap. Dan guru bantu, berjumlah 11 orang (TU, bendahara, pegawai dan petugas perpustakaan).

Secara umum, guru-guru di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang telah berkompetensi baik. Jumlah guru-guru telah di sesuaikan dengan bidang masing-masing mata pelajaran yang di ajarkan dan tenaga ahli yang diperlukan sudah cukup dengan bidang study yang tersedia.

4. Keadaan Siswa

Tabel 3.6
Keadaan Siswa

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
X	59	69	128
XI	43	73	116
XII	54	83	137
JUMLAH	156	225	381

Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018).⁸⁷

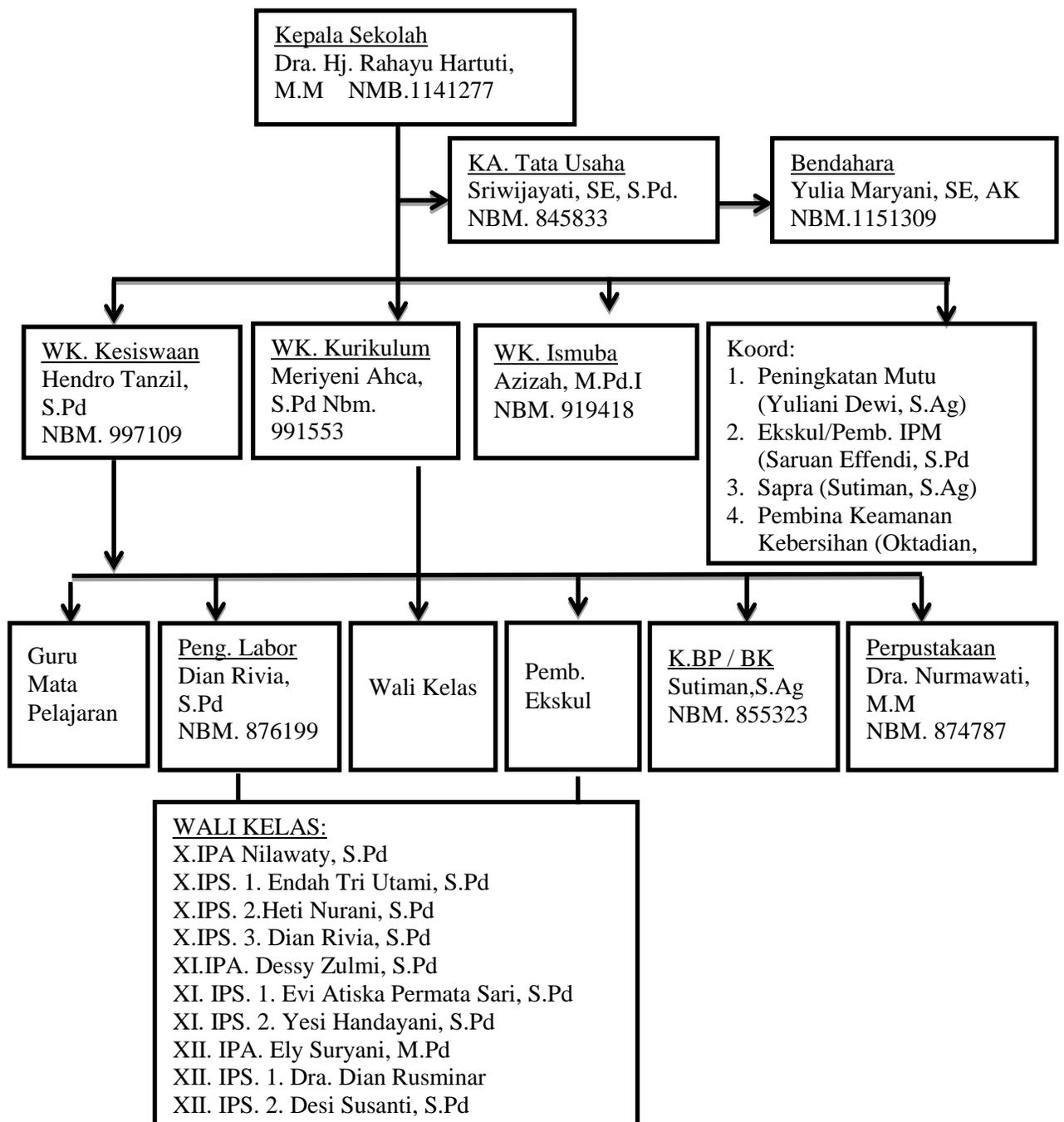
Dari tabel di atas, kelas X berjumlah 128 siswa yang terdiri dari 59 laki-laki dan 69 perempuan. Kelas XI berjumlah 116 siswa yang terdiri dari 43 laki-laki dan 73 perempuan. Sedangkan kelas XII berjumlah 137 yang

⁸⁷Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

terdiri dari 54 laki-laki dan 83 perempuan. Jadi, jumlah seluruh siswa dari kelas X sampai kelas XII yaitu sebanyak 381 siswa.

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang





SISWA

6. Kurikulum di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Kurikulum merupakan segala sesuatu yang dilakukan di sekolah untuk mempengaruhi siswa dalam belajar yang tersusun dalam bentuk mata pelajaran. Kurikulum yang digunakan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang pada saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Kelas yang menggunakan Kurikulum 2013 yaitu kelas X dan XI. Sedangkan yang masih menggunakan KTSP yaitu kelas XII.⁸⁸

C. Kegiatan Belajar Mengajar

Rutinitas SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang sebelum proses belajar mengajar dimulai adalah melaksanakan kegiatan keagamaan sekitar 15 menit, yaitu pukul 06.45-07.00 WIB, diantaranya tadarus Al-Qur’an, membaca Juz ‘Amma serta

⁸⁸Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

terjemahannya, dan shalat Dhuha. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang adalah sebagai berikut:⁸⁹

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang dibina oleh bapak Saruan Effendi, S. Pd. IPM merupakan organisasi yang ada di lembaga pendidikan Muhammadiyah, yang bertujuan untuk membentuk pelajar muslim agar memiliki akhlak, merilmu terampil dalam menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran-ajaran Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya.

Adapun program-program IPM yang terbentuk dalam kepengurusan yaitu:

a. Pengkaderan

Program ini bertujuan untuk mencetak kader IPM, dan agar tetap eksis dalam menjalani kinerjanya.

b. Jum’at Bersih

Program ini dilaksanakan pada setiap hari jum’at.

c. BOSD

BOSB atau Bidang Olahraga, Seni dan Budaya. Bidang ini berusaha memperdayakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan olahraga seperti, basket, futsall, volley, dan lain-lain. Pada kegiatan seni dan budaya seperti seni tari, vocal, drum, dan lain-lain.

⁸⁹Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

2. Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRAKA)

Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRAKA) adalah suatu kegiatan sekolah dimana kegiatan ini melatih para siswa untuk dapat dibina agar bisa secara professional menjadi petugas pengibar bendera pada upacara bendera atau upacara lainnya.

3. Olahraga

Kegiatan ini mencakup semua bidang olahraga yang digemari oleh para siswa, sehingga siswa memiliki sarana untuk dapat berolahraga sesuai hobi dan keterampilannya.

4. Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)

Kegiatan ini adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa/siswi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang dalam melatih agar siswa/siswi selalu terampil.

5. Marching Band

Kegiatan ini juga adalah suatu kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa/siswi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

Dari sejumlah kegiatan sekolah diatas, telah memberikan banyak gemilang prestasi khususnya kegiatan Marching Band. Diharapkan

prestasi yang telah diperoleh ini harus tetap terjaga dan semakin maju kegiatan-kegiatan yang telah ada di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.

D. Prestasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang Tahun 2017

Tabel 3.7
Prestasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang Tahun 2017

No	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Pencapaian	Tempat
1	Tapak Suci	Seni Beladiri	Juara I	PDM SumSel
2	Marching Band	Display	Juara I	Satra Club OI
3	Marching Band	Parade	Juara I	Satra Club OI
4	Tapak Suci	Rapak Suci	Juara II	PDM SumSel
5	HW	Pionering	Juara II	PDM SumSel
6	Hasta Karya	Pionering	Juara I	PDM SumSel
7	Sekolah Bersih	Sekolah Bersih	Juara II	PDM SumSel
8	HW	Bakiak	Juara I	PDM SumSel
9	HW	Bakiak	Juara II	PDM SumSel
10	HW	LTBB	Juara II	PDM SumSel
11	HW	MTQ Putra	Juara I	PDM SumSel
12	HW	Pionering	Juara III	PDM SumSel
13	HW	Hastakarya	Juara II	PDM SumSel
14	HW	Hastakarya	Juara II	PDM SumSel
15	Pidato	Bahasa Inggris	Juara III	STIKES Aisyiyah
16	HW	LTBB	Juara II	SMP Muhd.7
17	Marching Band	Display	Juara II/umum	Lampung

Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018).⁹⁰

Dari tabel diatas, prestasi yang diperoleh SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, terdapat 17 kali juara I, II dan III pada tahun 2017, dari banyaknya prestasi yang telah dicapai, membuktikan bahwa SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang telah mendidik siswa-

⁹⁰Sumber: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang(Tahun Pelajaran 2017/2018)

siswi yang berprestasi baik dari bidang akademik maupu non akademik dengan harapan prestasi yang telah dicapai mampu dipertahankan dan kedepannya lebih maju dalam segala bidang.



BAB IV
HASIL ANALISIS PENELITIAN

A. Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Pada bab berikut ini akan dikemukakan tentang uraian data yang peneliti dapatkan dari lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, selanjutnya data tersebut akan dianalisa sedemikian rupa, sehingga diharapkan dengan adanya analisa ini akan menjawab permasalahan-permasalahan yang dikemukakan pada bab terdahulu, yang meliputi masalah bagaimana penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang dan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara langsung kepada informan mengenai Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang. Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut:

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu ibu Yuliani Dewi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pada hari Rabu, 18 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Aisyiyah 1 ini sudah efektif karena semuanya harus ditunjang oleh pemahaman guru terhadap pemahaman tentang Kurikulum 2013 dan juga ditunjang dari sarana dan prasarana untuk melaksanakan Kurikulum 2013, dan juga disini sarana misalnya infocus dan peralatan didalam kelas juga sudah di manfaatkan sebaik mungkin oleh guru dan siswa, dan juga keaktifan siswa dikelas, jadi penerapan kurikulum 2013 ini sudah efektif dilakukan di SMA 'Asyiyah 1 ini.⁹¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa penerapan Kurikulum 2013 sudah efektif karena pemahaman guru tentang Kurikulum 2013 sudah bagus, dan didukung oleh sarana dan prasarana juga mendukung, fasilitas dikelas juga mendukung kenyamanan siswa-siswa belajar dan guru sudah menggunakan sarana infocus dikelas, dan siswa sudah banyak yang aktif dalam belajar, sehingga dikelas belajar menggunakan Kurikulum 2013 sudah efektif.

Sedangkan menurut ibu Meriyeni Ahca, selaku Waka Kurikulum SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Aisyiyah ini sudah mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan oleh negara mulai dari jadwal pelajaran kita samakan dengan sekolah-sekolah yang lain, yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 yang sudah layak. Mengenai fasilitas, disini juga sudah terkategori lengkap, karena dikelas X dan kelas XI sudah menggunakan infocus didalam kelas, juga sudah menggunakan power point dalam proses pembelajarannya, siswa-siswa pulang nya jam 15.00 WIB dan jumlah pelajaran sudah cukup layak untuk menerapkan Kurikulum 2013 pada masing-masing mata pelajaran. Jadi Kurikulum 2013 di SMA 'Aisyiyah 1

⁹¹Yuliani Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA 'Asyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang 18 Oktober 2017

khusus kelas X dan XI sudah berjalan dengan lancar dan siswa pun nyaman pada saat proses belajar mengajar.⁹²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa penerapan Kurikulum 2013 sudah mengikuti peraturan-peraturan yang diterapkan oleh pemerintah dari jadwal pelajaran sudah diterapkan, siswa pulang sekolah pukul 15.00 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ada jam tambahan 1 jam pelajaran setelah jam pulang, jadi penerapan Kurikulum 2013 sudah baik diterapkan siswa-siswapun nyaman dalam belajar.

Sedangkan menurut ibu Rahayu Hartuti, selaku kepala sekolah SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, pada hari senin, 23 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Penerapan Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya dilaksanakan sampai pukul 15.00 WIB, dan khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditambahkan 1 jam pelajaran dari jadwal yang sudah ditentukan sehingga mereka pulang sore karena untuk melaksanakan KBM sesuai dengan Kurikulum 2013.⁹³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ada jam tambahan 1 jam pelajaran lagi sehingga siswa

⁹²Meriyeni Ahca, Waka Kurikulum SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

⁹³Rahayu Hartuti, Kepala Sekolah SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 23 Oktober 2017

belajar sampai sore mata pelajaran lainnya dari 3 jam perminggu menjadi 4 jam perminggu, sehingga guru lebih optimal menyampaikan materinya.

Untuk memperjelas hasil wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi dikelas X IPA dan IPS untuk melihat langsung sarana dikelas, ternyata memang benar bahwa masing-masing kelas X sudah ada infocus dan dilengkapi AC. Peneliti juga melihat buku-buku panduan guru dan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa. Siswa-siswa di SMA ‘Asiyah pulang tepat pada pukul 15.00 WIB mengakhiri mata pelajaran dengan membaca do’a. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X ditambah dengan 1 jam lagi selain dari jam pelajaran yang ditentukan, maka menjadi 4 jam dalam 1 minggu. Sehingga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih mudah dipahami karena waktunya bertambah 1 jam, dan penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terlaksana dengan baik karena fasilitas mendukung dan jam pelajarannya juga mendukung.⁹⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA ‘Aisyiah 1 Palembang berjalan dengan baik, selain dari fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga sudah sering mengikuti seminar atau workshop di sekolah maupun diluar sekolah

⁹⁴Observasi Sarana dan Prasarana SMA ‘Aisyiah 1 Palembang, 18 Oktober 2017

sebagai acuan mereka dalam menerapkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, jam mata pelajarannya juga bertambah 1 jam dari jam pelajaran yang ditentukan, sehingga menjadi 4 jam perminggunya, dan itu lebih efektif dalam proses belajar mengajar dikelas.

Dalam penerapan Kurikulum 2013 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti melakukan persiapan dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Persiapan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

Menurut ibu Yuliani Dewi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X, pada hari Rabu, 18 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Kurikulum 2013 dilaksanakan 2014 masih uji coba, dan diterapkan lagi pada tahun 2016, berapa kali semua guru mengikuti workshop baik yang diadakan oleh UIN Raden Fatah dan dari Kementerian Agama, kemudian dari LPMP dan juga workshop yang dilaksanakan oleh sekolah sendiri secara mandiri, dan membuat program pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013, dan semua guru tidak hanya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk memudahkan semua guru dalam penerapan Kurikulum 2013.⁹⁵

⁹⁵Yuliani Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA 'Asyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang 18 Oktober 2017

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa persiapan guru dalam penerapan Kurikulum 2013 semua guru sudah mengikuti workshop dari berbagai lembaga yang menyelenggarakan.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti katakan bahwa persiapan guru sudah baik, karena sudah sering mengikuti workshop dan seminar-seminar lainnya telah diselenggarakan oleh berbagai lembaga, dan seminar-seminar tentang Kurikulum 2013 yang diadakan oleh sekolah yang lain yang sudah layak menerapkan Kurikulum 2013 dan juga guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran, dan semua guru telah mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang sesuai dengan bidang studinya, dengan tujuan supaya bisa memecahkan masalah yang mereka temukan disetiap harinya, dengan adanya MGMP semua guru merasa terbantu. Jadi persiapan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan semua guru di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang sudah baik dalam persiapannya dalam menerapkan Kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu ibu Meriyeni Ahca, selaku Waka Kurikulum di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Tahun 2014 di SMA 'Aisyiyah 1 ini pernah dilaksanakan Kurikulum 2013, tetapi masih dalam uji coba, karena pemerintah sudah memberikan kebebasan, kalau memang sekolah ini siap melaksanakan Kurikulum 2013 dipersilahkan, kalau pun belum tidak jadi masalah, setelah itu sekolah SMA 'Aisyiyah 1 kembali lagi kekurikulum KTSP, karena Kurikulum 2013 lebih memfokuskan ke fasilitas. Kemudian

sekolah SMA 'Aisyiyah 1 ini melaksanakan kembali Kurikulum 2013 dan menerapkannya di kelas X saja, kemudian di tahun ajaran baru ini kelas XI juga sudah memakai Kurikulum 2013, jadi sudah dua kelas yang sudah menerapkan Kurikulum 2013, nanti tahun ajaran baru kelas XII sudah lulus, dan kelas XI menjadi kelas XII, barulah lengkap SMA 'Aisyiyah 1 Palembang menggunakan Kurikulum 2013.⁹⁶

Masih ibu Meriyeni Ahca selaku waka kurikulum menyatakan bahwa:

Persiapan guru di SMA 'Aisyiyah 1 ini mulai awal tahun pelajaran kemarin sudah mengadakan workshop seluruh guru mengikuti workshop dan mengundang pengawas-pengawas dari Diknas Provinsi untuk memberikan pengetahuan kepada guru-guru yang akan mengajar, khususnya guru kelas X dan kelas XI yang menggunakan Kurikulum 2013, dan guru-guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap seperti RPP, Silabus dan sebagainya, kemudian pada saat penyajian pelajaran dikelas mereka sudah menyiapkan power point, jadi semua sudah menggunakan infocus sekarang ini, persiapan guru intinya sudah mengikuti workshop khusus untuk guru tahun ajaran 2017 sudah dilaksanakan workshop dua kali disekolah ini, kemudian juga disekolah-sekolah lain yang mengadakan kami juga ikut serta, diundang seminar guru-guru disini datang untuk mengikuti seminar supaya menambah pengetahuan tentang Kurikulum 2013, dan semua guru sudah mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) perbidang study.⁹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa persiapan guru dalam penerapan Kurikulum 2013 semua guru telah mengikuti seminar tentang kurikulum 2013 dan workshop baik yang diadakan oleh sekolah

⁹⁶Meriyeni Ahca, Waka Kurikulum SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

⁹⁷Meriyeni Ahca, Waka Kurikulum SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

SMA 'Aisyiyah secara mandiri yang sudah dilaksanakan dua kali dalam tahun ajaran 2013 dan juga disekolah-sekolah lain yang mengadakan para guru juga hadir jika diundang, guru di SMA 'Aisyiyah ini juga mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) perbidang study, sehingga lebih memudahkan guru dalam mencari solusi masalah-masalah yang ditemukan dilapangan.

Menurut ibu Rahayu Hartuti, selaku Kepala Sekolah SMA 'Aisyiyah 1 Palembang pada hari senin, 23 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Persiapan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 mereka menyambut baik dimulai persiapan mengajar, mereka sudah menyiapkan Program Tahunan, Program Semester, RPP, KKM dan cara penilaiannya semua guru sudah menyiapkannya, jadi itu persiapan guru, mereka harus siap sesuai dengan apa yang ada didalam Kurikulum 2013.⁹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa persiapan guru dalam penerapan Kurikulum 2013 semua guru sudah menyiapkan program tahunan, program semester, RPP, dan KKM dan sebagainya, jadi semua guru sudah siap dalam menerapkan Kurikulum 2013.

2. Menumbuhkan Partisipasi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar

⁹⁸Rahayu Hartuti, Kepala Sekolah SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 23 Oktober 2017

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu ibu Yuliani Dewi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, pada hari Rabu, 18 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Pertama, guru harus memahami materi apa yang disampaikan kepada siswa kemudian dari materi itu guru harus pahami bahwa materi ini harus cocoknya menggunakan model atau metode pembelajaran dan juga medianya yang bagaimana, sehingga pada saat proses belajar mengajar dikelas siswa dapat aktif mengikuti materi yang disampaikan tersebut. Jadi dari model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan kemampuan pemahaman penguasaan guru terhadap materi juga mempengaruhi terhadap keaktifan siswa dikelas pada saat proses belajar mengajar. Kedua metode yang lama tetap dipakai misalnya diskusi, ceramah tidak bisa dihilangkan, kemudian metode pembelajaran aktif learning misalnya model pembelajaran Discovery learning kemudian Make A match dan lain-lain.⁹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dalam menumbuhkan partisipasi siswa diantaranya guru harus menguasai materi pelajaran, dan setiap materi yang disampaikan menggunakan model pembelajaran dan didukung oleh media, sehingga siswa-siswa aktif dalam belajar dan mengerti materi yang diajarkan oleh guru, karena semua itu mempengaruhi minat belajar siswa.

Sedangkan menurut ibu Meriyeni Ahca, selaku Waka Kurikulum SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Guru mata pelajaran mengajar dikelas selalu membangkitkan rasa ingin tau siswa, agar siswa selalu aktif dalam belajar mereka

⁹⁹Yuliani Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, wawancara, Palembang 18 Oktober 2017

termotivasi untuk belajar dengan cara guru menggunakan media pembelajaran dan metode-metode yang cocok dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, maka guru dalam proses belajar mengajar memanfaatkan media yang ada seperti infocus dengan menampilkan power point, dan juga menonton video yang bersangkutan dengan materi pelajaran.¹⁰⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dalam menumbuhkan partisipasi siswa dalam belajar guru mata pelajaran selalu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan media dan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa lebih aktif dalam belajar.

Menurut Saud dalam buku Uum Murfiah menyatakan bahwa guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik, dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, keterampilan guru dalam proses belajar mengajar diantara lain keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.¹⁰¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan jika bahwa dalam menumbuhkan partisipasi siswa adalah dari guru yang mengajar yang mampu melakukan tugas-tugasnya dengan baik dan disebutkan bawah guru

¹⁰⁰Meriyeni Ahca, Waka Kurikulum SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

¹⁰¹Uum Murfiah, *Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik Terbaik Disekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 61

harus mempunyai keterampilan yang bisa menjadikan siswa aktif dalam belajar.

Menurut Putri Syafrina kelas X IPS 3 siswa SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Siswa kelas X IPS 3, sudah banyak yang aktif, karena dikelas nyaman dan guru menyampaikan materi menggunakan infocus yang menayangkan video tentang pelajaran dan juga cara mengajarnya juga jelas. Sehingga siswa dikelas jadi aktif banyak yang bertanya.¹⁰²

Dalam proses belajar guru menyampaikan materi dengan baik dan selalu memberikan kesempatan untuk bertanya pada siswa dan metode yang digunakan juga sangat mendukung sehingga siswa-siswa lebih aktif.

Menurut Dhea Aprilia kelas X IPA siswa SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Siswa dikelas sudah banyak yang aktif, karena guru menyampaikan materi pelajaran sangat jelas dan mudah dipahami, dan suasana kelas juga nyaman. Guru masuk kelas mengajar menayangkan video pelajaran dan juga menggunakan power point jadi semuanya siswa lebih mengerti materi yang di ajarkan oleh guru.¹⁰³

¹⁰²Putri Syafrina, siswa kelas X IPS 3 SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

¹⁰³Dhea Aprilia, siswa kelas X IPA SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dalam menumbuhkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar guru harus memahami materi yang akan diajarkan dan harus menggunakan metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, metode lama masih dipakai oleh guru seperti diskusi dan ceramah karena ceramah tidak bisa dihilangkan akan tetapi tidak banyak penyampaian materi menggunakan ceramah karena menggunakan power point, guru pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan juga model-model pembelajaran aktif learning seperti Discovery Learning dan Make a match, dan siswa dikelas lebih banyak aktif bertanya dan siswa juga tidak terkesan monoton karena adanya model maupun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

3. Metode dan Media Pembelajaran yang digunakan saat Proses Belajar Mengajar di Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu ibu Yuliani Dewi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, pada hari Rabu, 18 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Dalam belajar metode yang lama masih digunakan seperti Diskusi, ceramah untuk menyampaikan materi, dan juga model pembelajaran seperti Discovery Learning, Make A Match dan juga harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, Dan media yang sering digunakan yaitu proyektor untuk menggunakan power point, dan untuk

menampilkan video-video yang berhubungan dengan materi pelajaran.¹⁰⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa metode maupun model pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan metode maupun model pembelajaran pada saat proses pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan seperti video kritik dengan menampilkan video yang bersangkutan dengan materi pelajaran dan metode ceramah juga dipakai untuk menyampaikan isi dari power point, dan model pembelajaran lainnya seperti Make A Match dan Discovery Learning, sehingga siswa merasa semangat dalam belajar.

Pendekatan Saintifik dalam belajar sudah digunakan sesuai dengan Kurikulum 2013, karena pendekatan ini untuk pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa, jadi dalam proses belajar mengajar dikelas sudah menerapkan pendekatan saintifik ini.¹⁰⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik sudah diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas X di SMA 'Aisyiyah 1 yang sesuai dengan Kurikulum 2013, karena pendekatan ini sebagai pengembangan dari sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa.

Penilaian dalam proses belajar mengajar dikelas ada penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan, penilaian sikap dilakukan oleh guru

¹⁰⁴Yuliani Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA 'Asyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang 18 Oktober 2017

¹⁰⁵Yuliani Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA 'Asyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang 18 Oktober 2017

setiap masuk harus menilai sikap semua siswa, baik dari penilaian diri yang sudah disiapkan oleh guru, bisa juga kerjasama siswa dalam belajar kelompok. Penilaian keterampilan baik pada materi yang bersifat hapalan ayat-ayat pendek atau juz amma dan juga praktek sholat dan semuanya sudah disiapkan oleh guru. Penilaian pengetahuan yang berupa teori yang diambil di akhir setelah selesai mengajar, baik melalui tes lisan atau penugasan. Atau disebut dengan penilaian Autentik pada Kurikulum 2013.¹⁰⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam proses belajar mengajar sudah menerapkan penilaian Autentik yang sesuai dengan Kurikulum 2013, yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, dalam menentukan cara terbaik agar siswa dapat mencapai hasil akhir dari pembelajaran.

Menurut Rafika Luthfiani siswa kelas X IPS 2 SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Metode yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikelas diantaranya Diskusi, Tanya Jawab, ceramah, menayangkan video atau video-video, selalu berganti cara menyampaikan materi, kadang-kadang guru mengadakan diskusi, dan menggunakan power point.¹⁰⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa metode yang di gunakan guru Pendidikan Agama Islamnda Budi Pekerti sudah baik karena

¹⁰⁶Yuliani Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA 'Asyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang 18 Oktober 2017

¹⁰⁷Rafika Luthfiani, siswa kelas X IPS 2 SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

metode yang dipakai sesuai dengan materi yang diajarkan, dan metode ceramah itu digunakan untuk menyampaikan isi dari power point tersebut.

Sistem penilaian dikelas melalui sikap semua siswa, dan keterampilan dalam belajar kelompok dan keaktifan dikelas, dan pengetahuan juga setiap jam akhir pelajaran guru memberikan tugas.¹⁰⁸

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian Autentik yang meliputi penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan, supaya guru bisa mengukur keberhasilan siswa dalam belajar.

Menurut Putri Syafrina siswa kelas X IPS 3 SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Metode yang diterapkan pada saat belajar menggunakan Diskusi, ceramah, menayangkan video, tanya jawab dikelas dan medianya laptop untuk power point. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyampaikan materi dengan jelas.¹⁰⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dalam proses belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah menggunakan metode maupun model pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dalam proses belajar.

¹⁰⁸Rafika Luthfiani, siswa kelas X IPS 2 SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

¹⁰⁹Putri Syafrina, siswa kelas X IPS 3 SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

Penilaian dikelas seperti keterampilan misalnya menulis ayat-ayat yang baru saja dijelaskan oleh guru dan langsung dinilai, kemudian hapalan ayat tersebut, penilaian sikap juga ada karena belajar kelompok semua siswa di nilai dari kerjasama dan kesopanannya dengan sesama teman. Dan penilaian pengetahuan dengan memberikan tugas yang ada di LKS yang tentang materi yang baru disampaikan, dan ketika waktu belajar habis guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang langsung dijawab.¹¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menerapkan penilaian Autentik pada proses pembelajarannya dikelas, sebagai pengukur keberhasilan siswa dalam materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Dhea Aprilia siswa kelas X IPA SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Metode yang diterapkan pada saat belajar menayangkan video yang menggunakan infocus, dan infocus juga digunakan untuk menayangkan power point, dan diskusi, tanya jawab, dikelas siswa juga nyaman belajar dan guru menyampaikan materi lebih jelas.¹¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bawah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah memilih metode yang sesuai dengan materi dan guru juga sudah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas, dan siswa pun merasa nyaman dikelas sehingga

¹¹⁰Putri Syafrina, siswa kelas X IPS 3 SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

¹¹¹Dhea Aprilia, siswa kelas X IPA SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

materi yang di berikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersampai dengan baik.

Penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *satu*, sikap seperti sopan satun , *dua*, keterampilan seperti keaktifan belajar dan praktek shalat dan hapalan, *ketiga*, pengetahuan sepeti mengerjakan soal-soal di LKS, dan ketika akhir pelajaran guru selalu bertanya.¹¹²

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertisudah menerapkan penilaian Autentik sebagai pengukur keeberhasian siswa dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut M. Sukarman siswa kelas X IPS 1 SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Metode yang digunakan selalu berganti kadang belajarnya diskusi, dan menonton video dan juga pernah dibagi kelompok dan guru membagikan kartu kelompok lain ada pertanyaan dan kelompok dua dan tiga ada jawabannya, dan diakhir pelajaran semua siswa diberi kesempatan untuk bertanya.¹¹³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah menerapkan metode-metode yang modern seperti yang dijelaskan

¹¹²Dhea Aprilia, siswa kelas X IPA SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

¹¹³M. Sukarma, siswa kelas X IPS 1 SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

menggunakan kartu yang dimaksud adalah model pembelajaran cooperative learning tipe Make A Match dan siswa juga selalu diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah diajarkan.

Untuk uraian hasil wawancara diatas peneliti juga mempunyai perangkat pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X SMA 'Aisyiyah 1. Guru Agama Islam dan Budi Pekerti sudah membuat perangkat pembelajaran dengan baik. Baik Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP dan perangkat pembelajaran yang lainnya. Dan perangkat pembelajaran seperti RPP bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menulis adanya model-model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran.¹¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran dikelas X SMA 'Aisyiyah sudah menggunakan metode dan model pembelajaran yang aktif learning seperti video kritik, Discovery Learning, dan Make a Match dan juga model-model pembelajaran lainnya, dan guru Agama Islam dan Budi Pekerti sudah menyediakan perangkat pembelajaran yang lengkap, serta infocus dikelas yang sangat mendukung dalam penyampaian materi dengan memanfaatkan infocus menampilkan power point sehingga siswa lebih aktif dan juga siswa tidak terkesan bosan dengan adanya media dan model maupun metode yang

¹¹⁴Dokumentasi perangkat pembelajaran kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, 18 Oktober 2017

diterapkan dikelas. Jadi pembelajaran dikelas sudah baik karena guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah menerapkan metode maupun model-model pembelajaran dengan baik.

B. Faktor-Faktor Penghambat dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu ibu Yuliani Dewi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pada hari Rabu, 18 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Hambatannya dalam penerapan Kurikulum 2013 diantaranya adalah tidak semua siswa itu yang aktif mengikuti pelajaran dikelas, ada beberapa siswa yang tidak aktif, karena di sekolah swasta ini siswa-siswa yang tidak lulus dari sekolah-sekolah Negeri atau unggulan jadi otomatis biasanya motivasi belajar itu lebih rendah tapi itu tidak terlalu menjadi kendala semua tergantung dari gurunya.¹¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa faktor penghambat dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di kelasX diantaranya sebagian siswa yang belum aktif tetapi sebagian siswanya aktif, tetapi tidak terlalu menjadi penghambat untuk belajar karena guru bisa meminimalisir ketidak aktifan siswa.

Menurut ibu Meriyeni Ahca,selaku Waka Kurikulum SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

¹¹⁵Yuliani Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA ‘Asyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang 18 Oktober 2017

Faktor penghambat adalah kreatifitas siswanya, di SMA 'Aisyiyah, sudah 2 tahun diterapkan Kurikulum 2013, dalam penerapan ini siswa dituntut untuk aktif, masing-masing siswa memiliki kreatifitas yang berbeda misalnya dikelas IPA bisa diterapkan kreatifitas yang tinggi, tapi dikelas IPS bisa juga diterapkan kreatifitas walaupun sudah kadernya masih rendah, dan di kelas IPS penerapan kreatifitasnya tidak setinggi di kelas IPA, masing-masing siswakan memiliki kreatifitasnya yang berbeda, sementara Kurikulum 2013 lebih memfokuskan kreatifitasnya, itulah yang menjadi hambatan. Jadi guru yang mengajar di kelas IPA dan IPS berbeda tidak bisa disamakan, tapi itu tidak terlalu signifikan karena masing-masing guru memiliki program mengajar dikelas berbeda-beda, jika IPA menerapkan kreatifitas yang tinggi dan di kelas lain kadar kreatifitasnya kurang, sehingga peran guru lebih banyak disitu untuk membantu mereka.¹¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa faktor penghambat dalam penerapan Kurikulum 2013 diantaranya siswa dituntun aktif dan kreatif, kelas IPA bisa diterapkan kreatifitas yang tinggi sehingga siswa lebih banyak aktif akan tetapi dikelas IPS siswa-siswa kurang memiliki kreatifitas, sehingga ada kesulitan bagi guru untuk menerapkan kreatifitas yang tinggi, sehingga guru yang mengajar tidak bisa di samakan, sehingga peran guru harus lebih banyak untuk membantu siswa-siswa agar kreatifitasnya menjadi tinggi.

Menurut ibu Rahayu Hartuti, selaku kepala sekolah SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, pada hari senin, 23 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Kurikulum 2013 sampai sekarang ini mengalami perubahan-perubahan setiap tahun ini yang menjadi faktor penghambat, kadang-kadang sekolah belum tau belum dapat sosialisasi akibatnya mereka belum mengerti yang pembaharuan ini contohnya kami menghadiri workshop 2013 rupanya ada

¹¹⁶Meriyeni Ahca, Waka Kurikulum SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

yang terbaru pembuatan soal itu harus menggunakan HOTS (Higher Order Thinking Skills), tapi kalau ada sekolah yang tidak melaksanakan workshop mungkin sekolah itu belum menggunakan HOTS tadi dan masih yang tahun kemari, jadi itu mengalami perubahan terus.¹¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa faktor penghambat dalam penerapan Kurikulum 2013 diantaranya Kurikulum 2013 selalu mengalami perubahan sehingga peraturan yang lama belum mengakar di SMA ‘Aisyiyah 1 dan peraturan baru harus segera terapkan. Dan kadang-kadang sekolah belum tahu adanya sosialisasi yang baru mengenai peraturan yang baru, sehingga mereka belum mengerti pembaruan yang baru ini, jadi ini yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan Kurikulum disekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa faktor penghambat sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, karena memang motivasi belajarnya masih kurang, dan yang menjadi penghambat lagi tingkat keratifitas siswa seperti kelas IPA bisa diterapkan kreatifitas yang tinggi dan kelas IPS bisa diterapkan tetapi kreatifitasnya masih kurang, dan faktor penghambat lainnya Kurikulum 2013 ini sering mengalami perubahan, sehingga menjadi faktor penghambat seperti perubahan pembuatan soal itu harus menggunakan HOTS, jadi selalu berubah-ubah, sehingga peraturan yang lama belum mengakar di sekolah, sudah berganti dengan perubahan yang baru.

¹¹⁷Rahayu Hartuti, Kepala Sekolah SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 23 Oktober 2017

C. Faktor-Faktor Pendukung dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMA

‘Aisyiyah 1 Palembang

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu ibu Yuliani Dewi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, pada hari Rabu, 18 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Faktor pendukung dalam penerapan Kurikulum 2013 pertama, media pembelajaran, kedua, buku-buku pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran, ketiga, memiliki sarana dan prasarana yang mendukung penerapan Kurikulum 2013, dan keempat, jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Muhammadiyah ditambahi satu jam lagi menjadi empat jam sehingga lebih leluasa dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dan dalam penerapan Kurikulum 2013 faktor pendukungnya lagi adanya sarana dan prasarana yang sudah mencukupi, karena setiap tahunnya selalu diperbaiki dan ditambah terutama misalnya pada LCD, infocus dikelas masing-masing, penggunaan komputer, buku-buku selain dari buku-buku bantuan pemerintah juga ada buku-buku pegangan guru.¹¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dalam penerapan Kurikulum 2013 diantaranya media pembelajaran yang mendukung keefektifan proses belajar mengajar dikelas, dan buku-buku sebagai bahan ajar untuk siswa, dan sarana yang lainnya yang mendukung dalam penerapan Kurikulum 2013 serta banyaknya jam pelajaran yang tersedia sehingga penyampaian materi pelajaran lebih leluasa dan adanya sarana dan prasarana lainnya.

¹¹⁸Yuliani Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang 18 Oktober 2017

Untuk memperjelas hasil wawancara diatas peneliti juga melihat langsung dikelas X sarana yang ada dikelas sudah terkategori lengkap mulai dari Infocus, meja dan kursi yang lengka, AC, papan tulis, lemari dikelas juga ada. Peneliti melihat langsung pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.¹¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana sudah baik karena setiap tahunnya selalu diperbaiki seperti infocus dan AC sudah terpasang dikelas masing-masing dan juga buku mata pelajaran siswa dan buku pegangan guru sudah ada.

Menurut ibu Rahayu Hartuti, selaku kepala sekolah SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, pada hari senin, 23 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Faktor pendukung untuk guru di SMA ‘Aisyiyah 1, selain dari workshop semua guru di ikutkan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Misalnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, jadi mereka bertemu disana membahas tentang materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang sesuai dengan Kurikulum 2013 supaya lebih paham, karena workshop itu tidak selamanya, kalau MGMP sesama guru mereka diadakan dua belas kali pertemuan, jadi banyak informasi yang mereka dapatkan. Kemudian sarana dan prasarana yang mendukung penerapan Kurikulum 2013, sambil berjalannya Kurikulum 2013 disekolah SMA ‘Aisyiyah 1 memenuhi apa yang dibutuhkan oleh Kurikulum 2013. Jadi kalau sarana prasarana terpenuhi seratus persen itu belum, tapi ada banyak sarana dan prasana disekolah ini, sambil berjalannya Kurikulum 2013 disamping itu pula melengkapi semuanya, dan mengadakan supervisi kekelas untuk melihat guru dalam penerapan pembelajaran dikelas supaya semua berjalan sesuai dengan harapan.¹²⁰

¹¹⁹Observasi Sarana dan Prasarana SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, 18 Oktober 2017

¹²⁰Rahayu Hartuti, Kepala Sekolah SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, wawancara, Palembang, 23 Oktober 2017

Istilah supervisi dalam buku Mulyasa menjelaskan bahwa supervisi adalah pengawasan, pemeriksaan, dan inspeksi. Pengawasan mengandung arti suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan agar pekerjaan dilakukan sesuai dengan ketentuan. Pemeriksaan dimaksudkan untuk melihat bagaimana kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan. Inspeksi dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kesalahan yang perlu diperbaiki dalam suatu pekerjaan.¹²¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dalam penerapan Kurikulum 2013 diantaranya selain dari workshop ada juga MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) perbidang study sehingga guru lebih mudah untuk memecahkan suatu masalah yang di hadapi dilapangan, dan sarana prasarana sudah baik karena sudah hampir terpenuhi, seiring dengan penerapan Kurikulum 2013 disamping itu sarana dan prasarana akan lebih dilengkapi lagi semuanya, dan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mencapai sebuah tujuan yang sesuai dengan harapan.

Menurut ibu Meriyeni Ahca, selaku Waka Kurikulum SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 menyatakan bahwa:

Faktor pendukungnya adalah fasilitas kalau fasilitas lengkap maka Kurikulum 2013 bisa berjalan dengan baik, pada tahun ajaran yang lalu sedikit terhambat karena fasilitas kurang, belum banyak dan belum dipasang dikelas, tahun ajaran ini sudah lengkap disetiap kelas X dan XI

¹²¹E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 182-183

sudah disiapkan infocus masing-masing, jadi tidak ada saling ganngu lagi, karena setiap kelas sudah ada semua infocus dan juga dilengkapi dengan sarana AC dan kipas angin, sehingga anak-anak menjadi nyaman belajar.¹²²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dalam penerapan Kurikulum 2013 diantaranya fasilitas yang lengkap, seperti AC yang menjadi salah satu kenyamanan siswa dikelas dan sarana infocus yang sudah terpasang dikelas masing-masing yang menjadi bahan pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru yang mengajar dikelas, sarana dan prasarana sudah baik dibandingkan dengan sarana dan prsarana tahun ajaran kemarin, karena ditahun ajaran semester ganjil ini kelas X dan XI sudah terpasang fasilitas AC yang mendukung kenyamanan siswa dalam belajar, dan infocus sudah terpasang di dalam kelas masing-masing, serta labolatorium Fisika, Kimia, dan Biologi, komputer, sudah lengkap dan perpustakaan juga sudah lengkap dengan buku-buku Kurikulum 2013.

Menurut Sholeh Hidayat keberhasilan dalam implementasi Kurikulum 2013 selain tenaga pendidik dan kependidikan juga ditunjang oleh ketersediaan buku sebagai sumber dan bahan pembelajaran. Oleh karena itu dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 ini perlu disusun:

- a. Buku siswa (substansi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.
- b. Buku panduan guru berupa panduan pelaksanaan proses pembelajaran, panduan pengukuran dan penilaian proses serta hasil belajar.

¹²²Meriyeni Ahca, Waka Kurikulum SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, *wawancara*, Palembang, 21 Oktober 2017

- c. Dokumen kurikulum meliputi struktur kurikulum, standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar.¹²³

Dalam penerapan Kurikulum 2013 salah satu pendukung dalam penerapan Kurikulum 2013 adalah buku pegangan pembelajaran siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan buku panduan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dan panduan penilaian hasil belajar, serta dokumen kurikulum supaya penerapan kurikulum 2013 tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas bahwa faktor pendukung penerapan Kurikulum 2013 pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah media pembelajaran yang di terapkan oleh guru mengajar dan buku mata pelajaran siswa untuk mencapai kompetensi dasar, serta buku panduan guru melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Muhammadiyah ditambah dengan satu jam lagi sehingga menjadi empat jam perminggunya, sehingga guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih leluasa dalam menyampaikan materi pelajaran, dan juga sarana dan prasarana yang cukup dikelas sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar. Dan semua guru ikut dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) agar dapat memecahkan masalah yang mereka hadapai dilingkungan belajar, dan adanya MGMP ini guru lebih banyak mengetahui informasi yang didapatkan.

¹²³ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 158



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang sudah berjalan cukup baik, hal ini dapat diukur dari melalui jawaban para guru yang peneliti lakukan wawancara kepada informan yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, waka kurikulum dan 4 (empat) siswa kelas X, dengan hasil wawancara kepada informan sangat baik. Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta semua guru sudah melakukan melakukan pengembangan program seperti membuat program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan berbagai perangkat kurikulum 2013, dapat dilihat dari dokumentasi program pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadikan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran setiap penyampaian materi pembelajaran.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung
 - a. Faktor penghambat yang dihadapi dilapangan masih sebagian siswa yang masih kurang aktif dikelas X, dan kurangnya kreatifitas anak IPS,

sehingga belum bisa diterapkan kreatifitas yang tinggi seperti dikelas IPA, dan juga perubahan-perubahan kebijakan kurikulum 2013 disetiap tahunnya sehingga peraturan yang lama belum mengakar dan peraturan baru harus segera diterapkan.

- b. Faktor pendukung dalam penerapan kurikulum 2013 adanya jam tambahan dari sekolah sendiri untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta buku siswa dan buku pegangan guru, dan sarana dan prasarana lainnya juga sudah lengkap.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kelapa sekolah supaya terus memperhatikan kualitas para guru mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk terus meningkatkan profesionalitasnya dalam memahami kurikulum 2013.
2. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan profesionalitas dan berusaha untuk meningkatkan efektifitas penerapan pembelajaran seiring dengan kemajuan dunia pendidikan supaya siswa mempunyai kemampuan bersaing maju dengan kurikulum 2013.
3. Kepada siswa diharapkan untuk selalu semangat, aktif dan kreatif dalam belajar dan bersungguh-sungguh supaya dapat terus meningkatkan prestasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Maolani, Rukaesih. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdurrahmansyah. 2008. *Teori Pengembangan Kurikulum dan Aplikasi*, Palembang: CV. Grafika Telindo.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akmal Hawi. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Annur, Saiful. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang :GrafikaTelindo Press.
- Ansyar, Mohammad. 2015. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Berlin Sani dan Imas Kurniasih. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Enco, Mulyasa. 2014. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Enco, Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Dasar-Dasar Pengembang Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Idi, Abdullah. 2016. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Indratno, A. Ferry T. 2013. *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2016. *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan hasil Belajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murfiah, Uum. 2017. *Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik Terbaik di Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nasution. 2001. *Asas-Asaa Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bima Aksara.
- Nasution. 2009. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurdin, Syafruddin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sireger, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana 2013.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana
- Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyastono, Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zaini, Herman. 2014. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Rafah Press.

http://SeriKomponenPengembanganKurikulum2013padaBahanUjiPublikKurikulum2013_KabarUPI.htm Tanggal 18/09/2017. Jam 13.20 WIB.

http://serikomponenpengembangankurikulum2013padabahanujiublikurikulum2013_kabarupi.htm Tanggal 18/08/2017. Jam 13.20 WIB.

<http://bulekh.blogspot.co.id/2014/03/makalah-kurikulum-2013.html>, diakses pada tanggal 31 juli 2017 pada pukul 21:26 WIB

http://silabusrppkurikulum2013.blogspot.co.id/2013/07/kerangka-dasar-dan-struktur-kurikulum_1538.html#more Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, hlm. 9 di akses pada tanggal 01 juni 2017 pada pukul 20:38 WIB.

<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud70-2013KD-StrukturKurikulum-SMK-MAK.pdf>. Tanggal 16/08/2017. Jam 10 WIB. hlm. 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Sejarah Singkat dan Letak Geografis Sekolah

1. Sejarah Singkat
2. Letak Geografis
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
 - a. Visi
 - b. Misi
 - c. Tujuan
4. Identitas SMA'Aisyiyah 1 Palembang
 - a. Keadaan Yayasan
 - b. Profil Sekolah
5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA'Aisyiyah 1 Palembang
 - a. Tanah dan Bangunan
 - b. Perabot dan Mobiler
 - c. Fasilitas Olahraga
 - d. Laboratorium
 - e. Perpustakaan, BP, OSIS

B. Keadaan Guru, dan Siswa di SMA'Aisyiyah 1 Palembang

1. Keadaan Guru
2. Keadaan Siswa
3. Struktur Organisasi

4. Kurikulum di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)
2. Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRAKA)
3. Olahraga
4. Marching Band
5. Prestasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang tahun 2017

**PEDOMAN OBSERVASI
SARANA DAN PRASARANA SMA 'AISYIYAH 1 PALEMBANG**

No	Aspek yang Diobservasikan	Keadaan Sarana dan Prasarana				
		Keterangan dan Kondisi				
		Ada	Tidak Ada	Baik	Cukup	Kurang
1	Tanah dan Bangunan					
	Ruang belajar					
	Ruang Kepala Sekolah					
	Ruang Tata Usaha					
	Ruang Guru					
	Ruang Perpustakaan					
	Ruang Laboratorium					
	Ruang BP					
	Ruang OSIS					
	Ruang Musolah					
	Ruang Gudang					
	WC / Kamar Mandi Guru					
	WC Murid					
2	Perabot dan Mobiler					
	Meja Kepala Sekolah, TU dan Guru					
	Kursi Kepala Sekolah, TU dan Guru					
	Meja dan kursi tamu					
	Lemari Kantor					

	Meja siswa					
	Kursi Siswa					
	Papan tulis					
	Komputer					
	Alat Olahraga					
	Alat Praktek Laboratorium					
	Buku Paket					
	Buku Perpustakaan					
	Majalah					
	Alat Marching Band					
	Koran berlangganan					
	Alat Peraga					
3	Fasilitas Olahraga					
	Lapangan Volley					
	Lapangan Tenis Meja					
	Lapangan Basket					
	Bak Lompat Jauh					
	Lompat Tinggi					

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

1. Menurut bapak/ibu apakah konsep kurikulum 2013 merupakan konsep kurikulum yang ideal untuk diterapkan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya?
2. Apa sajakah upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu agar dapat melakukan proses pembelajaran Kurikulum 2013 dengan baik dan efektif?
3. Secara umum faktor apa yang menjadi penghambat dalam keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di SMA ‘Asyiyah 1 Palembang?
4. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum 2013 di SMA ‘Asyiyah 1 Palembang?
5. Secara umum faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di SMA ‘Asyiyah 1 Palembang?
6. Bagaimana persiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di SMA ‘Asyiyah 1 Palembang?
7. Bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 di SMA ‘Asyiyah 1 Palembang?
8. Apa yang bapak/ibu lakukan agar guru tidak kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013 di SMA ‘Asyiyah 1 Palembang?
9. Bagaimana partisipasi dan respon siswa-siswi ketika diterapkan pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013 di SMA ‘Asyiyah 1 Palembang?

10. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA 'Asyiyah 1 Palembang?

B. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kurikulum 2013?
2. Menurut bapak/ibu apakah konsep kurikulum 2013 merupakan konsep kurikulum yang ideal untuk diterapkan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya?
3. Sejak kapan penerapan kurikulum 2013 di laksanakan dan kelas apa saja yang sudah diterapkan Kurikulum 2013 di SMA 'Asyiyah 1 Palembang?
4. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Asyiyah 1 Palembang?
5. Bagaimana persiapan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di SMA 'Asyiyah 1 Palembang?
6. Bagaimana respon siswa-siswi ketika diterapkan pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013 di SMA 'Asyiyah 1 Palembang?
7. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Asyiyah 1 Palembang?
8. Secara umum faktor apa yang menjadi penghambat dalam keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Asyiyah 1 Palembang?
9. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan Kurikulum 2013 di SMA 'Asyiyah 1 Palembang?

10. Secara umum faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 di SMA 'Asyiyah 1 Palembang?

C. Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Kurikulum 2013?
2. Berapa kali bapak/ibu mengikuti seminar Kurikulum 2013?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana proses penerapan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 di SMA 'Asyiyah 1 Palembang?
4. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam penerapan kurikulum 2013?
5. Bagaimana cara bapak/ibu menumbuhkan partisipasi siswa untuk aktif dalam belajar di kelas X SMA 'Asyiyah 1 Palembang?
6. Metode dan media pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam penerapan belajar mengajar dikelas X SMA 'Asyiyah 1 Palembang?
7. Menurut bapak/ibu apa saja kendala atau hambatan yang bapak/ibu hadapi dalam proses penerapan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X SMA 'Aisyiyah 1 dengan menggunakan Kurikulum 2013?
8. Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam proses penerapan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA 'Aisyiyah 1 dengan menggunakan Kurikulum 2013?

9. Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir faktor penghambat yang bapak/ibu hadapi dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di kelas X SMA 'Asiyah 1 Palembang?
10. Apakah bapak/ibu menggunakan RPP dalam proses belajar mengajar dikelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang?
11. Apakah bapak/ibu dalam proses belajar mengajar sudah menggunakan pendekatan Saintifik dan menerapkan penilaian Autentik di kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang?

D. Pedoman Wawancara Siswa Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

1. Bagaimana proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan Kurikulum 2013?
2. Metode apa saja yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saat proses belajar mengajar dikelas?
3. Menurut anda apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan?
4. Apakah materi yang disampaikan mudah diterima saat pembelajaran berlangsung?
5. Bagaimana sistem penilaian dikelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

6. Apakah ada faktor penghambat dalam menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada saat proses belajar mengajar berlangsung dikelas?
7. Apakah ada faktor pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada saat proses belajar mengajar berlangsung dikelas?
8. Apakah anda dan teman-teman dikelas aktif dalam proses pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
9. Bagaimana tanggapanmu mengenai sistem pembelajaran dikelas yang menggunakan Kurikulum 2013?
10. Apakah masih terkesan bosan atau monoton ketika guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi pembelajaran dikelas?

DOKUMENTSI

1. Gambar Wawancara di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang



Gambar 1 wawancara dengan ibu Dra.Hj. Rahayu Hartuti, MM selaku Kepala Sekolah SMA 'Aisyiyah 1 Palembang



Gambar 2 wawancara dengan ibu Yuliani Dewi, S.Ag selaku guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA
'Aisyiyah 1 Palembang



Gambar 3 wawancara dengan ibu Meriyeni Ahca, S.Pd
sekalu Waka Kurikulum SMA 'Aisyiyah 1 Palembang



Gambar 4 wawancara dengan Rafika Luthfiani siswa
kelas X IPS 2 SMA 'Aisyiyah 1 Palembang



Gambar 5 wawancara dengan Putri Syafrina siswa kelas X IPS 3 SMA 'Aisyiyah 1 Palembang



Gambar 6 wawancara dengan M. Sukarman siswa kelas X IPS 1 SMA 'Aisyiyah 1 Palembang



Gambar 7 wawancara dengan Dhea Aprilia siswa kelas X IPA SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

2. Gambar Keadaan Kelas X di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Mardiana

NIM : 13210164

Munaqosyah tanggal : Kamis, 28 Desember 2017

Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1
Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Januari 2018

Ketua Penguji

H. Alimron M.Ag

NIP. 197202012000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Mardiana

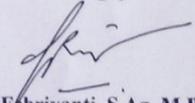
NIM : 13210164

Munaqosyah tanggal : Kamis, 28 Desember 2017

Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah I Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 23 Januari 2018
Sekretaris Penguji



Dr. Febriyanti, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19770203 200701 2 015



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Mardiana
NIM : 13210164
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang
Penguji : Dr. Muh. Misdar, M. Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	22/08/1	Kurifan Lemahnya di Sederhanakan di kelas	
		- Batasan masalah dikonsultasikan	
1	23/08/1	Aspek. Sederhananya siap untuk ditulis	

Palembang, 23/08/1
Dosen Penguji

(Dr. Muh. Misdar, M. Ag)
1363 0502 1094 03 1.003



DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mardiana
 NIM : 13210164
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang
 Pembimbing I : Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I

NO	HARI/TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
1	Jumat 15-9-2017	teruskan bab ke selanjutnya dari Pembimbing I	S'
2	Selasa 19-9-2017	berikan cara penulisan, cara mengutip	S'
3	Selasa 26-9-2017	teruskan bab II	S'
4	Jumat 29-9-2017	berikan dulu	S'
5	Selasa 3-10-2017	beri teori agar penulisan ini lebih sempurna	S'
6	Kamis 5-10-2017	teruskan bab 2	S'
7	Selasa 10-10-2017	teruskan bab III	S'
8	Jumat 13-10-2017	berikan dulu tabel 2 dari hasil observasi	S'

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mardiana
 NIM : 13210164
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah I Palembang
 Pembimbing I : Dra. Hj. Misyruidah, M.H.I

NO	HARI/TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
9	Selasa 17-10-17	Aee bab III	S
10	Kamis 19-10-17	Turut bab IV	S
11	Jumat 20-10-17	Buat dulu kisi-kisi dan analisis tiap peneliti	S
12	^{revisi} 31-10-2017	Aee bab IV	S
13	Jumat 8-11-17	Turut bab V & Abstrak	S
14	Kamis 16-11-17	Aee bab kevelan dan (telaah untuk di monografi)	S

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mardiana
 NIM : 13210164
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag

NO	HARI/TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
1.	Kamis/8/9/2017	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuaikan dg identitas masalah pd bab ke 1 - Rincikan masalah subbab dg rumusan masalah - Perhatikan teknik pengumpulan sumber utk ppt utp 	A
2.	Kamis/11/9/2017	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi format keaslian dg judul skripsi - Bab ke 1 masalah - Teknik penulisan 	A

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mardiana
NIM : 13210164
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang
Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag

NO	HARI/TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
3-	13-9-2017	Acc Bab 5 Lahir BAB II ke II	
4.	18-9-2017	Bab II. Kerlain tema - Berbagi buku 13 foliot & kerlain	
5.	20-9-2017	Acc Bab II	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mardiana
 NIM : 13210164
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag

NO	HARI/TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
6	Djuat/22/9 2017	BAB II - Beras ke jurnal Kisah Islam Pacel peuli Ranpei	A
7	Kauin/25/9 2017	Acc BAB II Lajit BAB IV APD	A
8	Kauin/28/9 2017	Acc BAB 0 Gait GRR IV	f

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mardiana
 NIM : 13210164
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag

NO	HARI/TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
9.	Rabu / 1 / 11 2017	ABD - Guru penerapan	A
10.	Kamis / 6 / 11 2017	ACC Praktek W/BAB 10 Dan Apd Lajit BAB 8U - Abstrak	A
11.	Kamis / 9 / 11 2017	Praktek V. Di persentasi Atmab Di persentasi kelebihan	A

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mardiana
 NIM : 13210164
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag

NO	HARI/TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
12	Rabu / 15 / 11 / 2017	BAB V ACC Aspek & materi kekhilafan & jenis penyalita dalam masyarakat	A
13	Kamis / 20 / 11 / 2017	Aspek acc	A
13	Kamis / 27 / 11 / 2017	Aspek pada bab vi BAO 10. Hasil studi pustaka - laj ceramah & kecerdasan	A

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mardiana
NIM : 13210164
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang
Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag

NO	HARI/TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
15.	Kamis/30/11/2017	Acc Eselonkan Lamp ke Palembang I	A

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATMA PALEMBANG
Jl. Prof. DR. Zaimi Al' Gh Fwri P.ri. 4, 5 Palembang

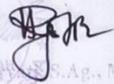
KARTU MAHASISWA

NIM : 13210164
NAMA : MARDIANA

One Card for All Purposes


PROF. DR. H. AFLATUL MUCHTAR, MA
NIP. 19620111 196201 1 002

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20....
No : B Un.09/4.1/PP.00/LJ /20....
Kepala BAAK,


IAIN RADEN FATMA PALEMBANG
S.Ag., M.M.
NIP. 19680101 196801 2 001

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH
LAPEM UIN RADEN FATMAH
15/11/2017
GIL009 25SRFTLYOL

PENDAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
IC Mahasiswa : 13210164
Nama Mahasiswa : MARDIANA
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBITYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
Nomor Induk Mhs : 13210164

Detail Pembayaran :

JCI SPP	:	600,000.00
Reference Code	:	
Nilai transaksi	:	Rp. 600,000.00
Biaya Bank	:	Rp. .00
Total Pembayaran	:	Rp. 600,000.00

Terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

BANK SUMSELBABEL
LAPEM UIN RADEN FATMAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==

==== 0118 Ada Keluhan Hub Call Center 0111-9228001 (Cx. 1331) =====
===== HARAP BERSEKUTUHAN BAIK BAIK =====



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Tejo, (0711) 353347, Fax (0711) 354888, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : MARDIANA
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Jukdadak, 11 August 1994
NIM : 13210164
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
7	INS 107	IAD'IBD'ISD	2	B	3.00	6
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4.00	12
16	INS 208	FIQH	2	B	3.00	6
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
19	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	B	3.00	6
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
25	PAI 101	TAHSINUL QIROAH WAL KITABAH	0	A	4.00	0
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	3.00	6
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	B	3.00	9
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	0	A	4.00	0
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	B	3.00	6
34	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4.00	8
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	B	3.00	6
36	PAI 604	MATERI SKI	2	A	4.00	8
37	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	3	A	4.00	12
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	B	3.00	6
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 6066 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 11 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Mardiana
N I M : 1321016A
Semester / Jurusan : 9 / Pendidikan Agama Islam
Program Studi : PAI

Kami berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.37
(Tiga Rona tiga Puluh tujuh.....)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

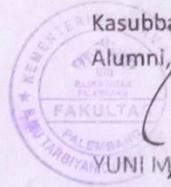
Palembang, November 2017

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan

Alumni,

YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



Knowledge, Quality & Integrity



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-522/Un.09/II/PP.009/I/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah,
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan,
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016,
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

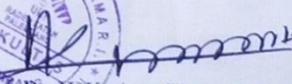
- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I NIP. 19550424 198503 2 001
2. Aida Imtihana, M.Ag NIP. 19720122 199803 2 002

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Mardiana
NIM : 13210164
Judul Skripsi : Persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 23 Januari 2017



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6003/Un.09/IL1/PP.009/9/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-522/Un.09/IL1/PP.009/1/2017, Tanggal 23 Januari 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Mardiana
NIM : 13210164
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang,

Judul Baru : Penerapan kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang,

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 18 September 2017

A.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,



[Signature]
Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 00

Knowledge, Quality & Integrity



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-6225/Un.09/II.I/PP.00 9/9/2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang

Palembang, 26 September 2017

Kepada Yth,
Kepala SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Mardiana
NIM : 13210164
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Jukdadak, Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI
Judul Skripsi : Penerapan kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PIMPINAN WILAYAH 'AISYIYAH SUMATERA SELATAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA 'AISYIYAH 1 PALEMBANG

STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Jln. Jend. Sudirman Komp. Balayudha KM. 4,5 Palembang 30128 Telp. 0711 - 415891

E-mail : sma.aisyiyah.one@gmail.com Website : http://smaaisyiyah1plg.sch.id

NSS 302116009664

NDS : K09024601

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 380 / III.A / 1.d / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **MARDIANA**
N I M : 13210164
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang". Pada tanggal 10 Oktober s.d 30 Oktober 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 09 Nopember 2017



Kepala Sekolah

Dr. Hj. Rahayu Hartuti, M.M.

NBM 1141277



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: *MA-017/06-12/PP-01-1167/2013*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Negeri*
Sakatiga menerangkan bahwa:

nama	: <i>MARDIANA</i>
tempat dan tanggal lahir	: <i>Jukdadak, 11 Agustus 1994</i>
nama orang tua	: <i>Baharuddin</i>
nomor induk	: <i>9142</i>
nomor peserta	: <i>3-13-11-12-500-167-2</i>

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ogan Hir, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,



M.A. Fajar, S.Pd, M.Pd
NIP. *196811291997031005*



MA 060005937

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : MARDIANA
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jukdadak, 11 Agustus 1994
 Nomor Induk : 9192
 Nomor Peserta : 3-13-11-12-500-167-2

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,05	8,90	8,56
	b. Akidah-Akhlak	7,83	9,40	8,77
	c. Fikih	8,17	8,50	8,37
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	9,30	9,60	9,48
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,93	9,00	8,57
3.	Bahasa Indonesia	8,03	8,80	8,49
4.	Bahasa Arab	7,45	9,00	8,38
5.	Bahasa Inggris	7,48	8,75	8,29
6.	Matematika	7,77	9,00	8,51
7.	Sejarah	8,93	9,20	8,89
8.	Geografi	7,90	9,00	8,56
9.	Ekonomi	7,60	8,80	8,52
10.	Sosiologi	8,97	9,30	8,97
11.	Seni Budaya	7,65	9,10	8,52
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,87	8,75	8,90
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,58	8,50	8,13
14.	Keterampilan/Bahasa Asing			
15.	<u>BTA</u>	7,62	9,05	8,98
Rata-Rata				

*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8,49	6,80	7,5
2.	Bahasa Inggris	8,29	6,40	7,1
3.	Matematika	8,51	6,75	7,5
4.	Ekonomi	8,32	6,25	7,1
5.	Sosiologi	8,97	6,20	7,5
6.	Geografi			6,8
Rata-Rata				7,2

SALINAN FOTO COPY SESUAI PERATURAN
 *) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

SAKATIGA :
 KEPALA

M.A. FAJAR, S.Pd, MPd
 NIP. 196811291887031003

Jagan Hir, 29 Mei 2013
 Kepala Madrasah,

S. Pd. M. Pd.
 NIP. 196811291997031003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang, Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Mardiana
NIM : 13210164
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : **Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang**

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 09 Agustus 2017 Dosen Penguji UjianSeminar Proposal Skripsi I Muhammad Isnaini, M.Pd dan Dosen Penguji UjianSeminar Proposal Skripsi II Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

Dosen Penguji I

Muhammad Isnaini, M.Pd
NIP.19731029 200710 2 001

Palembang, Juni 2017
Dosen Penguji II

Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I
NIP.196309111994031001

Mengetahui,
Ketua Bina Skripsi Prodi PAI

Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

**UJIAN KOMPRESI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

Senin/11 Desember 2017
21 (Dua Puluh Satu)
PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	11210011	Ahmad Subki	66	67	70	87	75	70	75	72,50	B
2	13210208	Puput Sepliqia V	73	67	75	70	75	82	80	73,67	B
3	13210164	Mardiana	69	68	75	76	70	76	80	72,33	B
4	13210170	Meri Yati	75	80	70	86	75	78	80	77,33	B
5	13210184	Munsiyawati	66	68	70	77	70	65	79	69,33	B
6	13210166	Marlinda Pratiwi	70	66	80	75	70	70	78	71,83	B
7	13210155	Lilik Nauli	65	68	72	80	75	80	79	73,33	B
8	13210131	Irmala	66	66	70	82	70	82	78	72,67	B
9	13210068	Dini Yunita Putri	69	69	80	80	75	80	80	75,50	B
10	13210231	Riyan Oktarizal	70	67	82	86	70	75	80	75,00	B
11	13210289	Wanistra Ayuni	69	75	82	77	70	75	79	74,67	B
12	13210112	Hidayatul Muamanah	67	75	80	88	70	78	78	76,33	B
13	13210202	Okta Ermita Sari	73	80	75	75	70	82	80	75,83	B

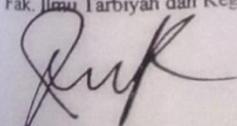
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

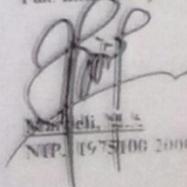
- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 19 Desember 2017
Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



NIP. 1975100 200003 2 001



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TAYARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

MARDIANA

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter untuk melahirkan Mahasiswa yang Intelektual dan Religius Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang

2013 Rektor



Prof. Dr. H. Aflatus Muchtar.M.A.
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua P

Sufria
Nim. 09

Sekretaris



Syamsu
Nim. 11



Amran
Nim. 0



SERTIFIKAT

No.: 010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

MARDIANA

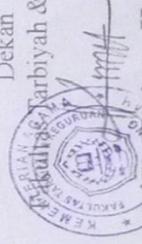
Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan K
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keg
dengan mewijudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berkon*

Ketua Pelaksana

Mupri
NIM.10290017

Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Sekretaris Pela

Rusmala D
NIM.12221

Mengetahui,

Ketua DEAMA
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Casmih
NIM.10221005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Mardiana

NIM : 13210164

ratakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BT/

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Palembang, 1 Maret 2014
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



THIS CERTIFIES THAT

**Nama : MARDIANA
NIM : 13210164
Nilai : B**

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Ammma yang diselenggarakan Oleh
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munafiqs)

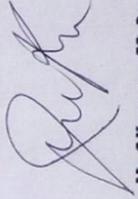
Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Ketua Program Studi PAI



H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 372 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Mardiana

Tempat / Tgl. Lahir : Jukdadak, 11 Agustus 1994
NIM : 13210164
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Taja Raya I
Kecamatan : Betung
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017

Ketua



Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003

PERANGKAT PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



1. SILABUS
2. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
3. PROGRAM SEMESTER (PROSEM)
4. KKM
5. ALOKASI WAKTU EFEKTIF
6. KALENDER PENDIDIKAN
7. JADWAL MENGAJAR
8. RPP

DISUSUN OLEH :
NAMA : YULIANI DEWI, S. Ag.
NBM : 837 933
KELAS/SEMESTER : X/GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH AISYIYAH SUMATERA SELATAN
SMA 'AISYIYAH 1 PALEMBANG
JALAN. BALAYUDA KM 4,5 PALEMBANG 30128

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA 'Aisyiyah 1 Palembang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1	<p>(K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>(K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>(K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait</p> <p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis terkait</p> <p>3.2 Menganalisis <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	<p>12 X 45 MENIT</p> <p>8 X 45 MENIT</p>

	<p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2.</p>	
1.3	Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir	12 X 45 MENIT
2.3	Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>	
3.3	Menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>	
4.3	Menyajikan hubungan makna- makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil	
1.4	Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	8 X 45 MENIT
2.4	Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	
3.4	Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	

	4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada	
	1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	8 X 45 MENIT
	2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	
	3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	
	4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	
	1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	8 X 45 MENIT
	2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	
	3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	
	4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	
	1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya	8 X 45 MENIT
	2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait	
	3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.	
	4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah <i>Q.S. at-Taubah /9: 122</i> dan hadis terkait	

	<p>1.8 Meyakini <i>al-Qur'an</i>, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8 Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>	12 X 45 MENIT
	<p>1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat</p> <p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf</p> <p>3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat</p> <p>4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>	12 X 45 MENIT
	<p>1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p>	12 X 45 MENIT

	<p>1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p> <p>2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah</p> <p>3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p> <p>4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p>	8 X 45 MENIT
--	---	--------------



Hartuti, MM

Palembang, 17 Juli 2017
Guru Bidang Studi

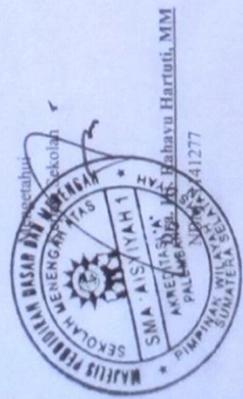
Yuliani Dewi, S. Ag
NBM. 837 933

<p>3.</p> <p>1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.</p> <p>ULANGAN HARIAN 3</p>	8 X 45 MENIT	
<p>4.</p> <p>1.8 Meyakini <i>al-Qur'an</i>, Hadis dan ijihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8 Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.</p> <p>ULANGAN HARIAN 4</p> <p>ULANGAN TENGAH SEMESTER</p>	12 X 45 MENIT	
<p>5.</p> <p>1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>ULANGAN HARIAN 5</p>	12 X 45 MENIT	

6.	<p>1.1 Terbassa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnu'uzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnu'uzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah <i>Q.S. al-Hujurat: 10</i> dan <i>12</i> serta Hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis <i>Q.S. al-Hujurat: 49: 1</i> dan <i>1'</i>, serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnu'uzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Hujurat: 49: 10</i> dan <i>12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>mukharrijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat: 49: 10</i> dan <i>12</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnu'uzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat: 49: 10</i> dan <i>12</i>, serta hadis terkait</p> <p>ULANGAN HARIAN 6</p>	12 X 40 MENIT
	PRAKTEK IBADAH DAN THAHAROH	
	ULANGAN SEMESTER GANJIL	
	PEMBAGIAN RAPOR	

Palembang, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

Yuliani Dewi, S. Ag.
NBM. 837 933



SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas - Assiyah 1 Palembang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas Semester : X (sepuluh) / Ganjil
 Kompetensi Inti :

(K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamalkan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir	Materi Fakta : Pada saat ini siswa siswa para generasi muda tidak mengenal dan memahami Asmaul husna yang merupakan landasan utama dalam berperilaku diantaranya perilaku yang mencerminkan asmaul husna yaitu keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan adil	1. Pertemuan Pertama (4X45 Menit) 1) Kegiatan Pendahuluan 2) Kegiatan Inti a) Guru memberikan tugas kelompok ke siswa untuk Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna(al-Karim, al-Mu'min, dan al-Wakil) b) Siswa Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. c) (guru memberikan stimulus agar peserta didik bertanya) : Apa bukti kebesaran Allah dalam Asmaul Husna (al-Karim, al-Mu'min, dan al-Wakil)? d) Peserta didik mendiskusikan tentang Asmaul Husna(al-Karim, al-Mu'min, dan al-Wakil) dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adildalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Karim, al-Mu'min, dan al-Wakil).	1.3.1 Memahami bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamalkan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir 1.3.2 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamalkan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir	1. Penilaian Sikap Spiritual. Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan mengisi daftar pertanyaan refleksi diri (terlampir). 2. Penilaian Sikap Sosial. Penilaian sikap sosial dilakukan oleh guru mata pelajaran melalui observasi selama proses pembelajaran (Jurnal pengamatan terlampir) 3. Penilaian Pengetahuan Test Tertulis : soal essay. (Soal Terlampir)	8 X 45 Menit (2 kali pertemuan)	1. Al-Qur'an dan Terjemahan 2. Buku pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X 3. Buku referensi /Kajian pustaka lain yang berhubungan dengan materi.
2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna (al-Karim, al-Mu'min, dan al-Wakil)	Materi Konseptual : Asmaul Husna dalam Al-Quran I. QS Al A'Raf (7) ayat 180 وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِقُونَ الْأَسْمَاءَ بِسُمِّيهِمْ لَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾					
3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir	Artinya : وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِقُونَ الْأَسْمَاءَ بِسُمِّيهِمْ لَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾					
4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-						

<p><i>Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	<p>Hanya milik Allah asma-aul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-aul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.</p> <p>Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim</p> <p>Artinya : Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Nabi Muhammad saw bersabda, "Sesungguhnya Allah memiliki Sembilan puluh Sembilan nama, seratus kurang satu. Barang siapa yang menghitungnya (menjaganya) maka ia akan masuk surga (HR. Bukhari : 2531 dan Muslim : 4836).</p>	<p>e)Mempresentasikan menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang materi di atas.</p> <p>3) Kegiatan Penutup</p> <p>2. Pertemuan kedua (4 X 45 menit)</p> <p>1) Kegiatan Pendahuluan</p> <p>2) Kegiatan Inti</p> <p>a) Guru memberikan tugas kelompok ke siswa untuk Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (<i>al-Matin, al-Jaami, al-'Adl, dan al-Akhir</i>)</p> <p>b) Siswa Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya</p> <p>c) (guru memberikan stimulus agar peserta didik bertanya : Apa bukti kebesaran Allah dalam Asmaul Husna (<i>al-Matin, al-Jaami, al-'Adl, dan al-Akhir</i>)? Peserta didik mendiskusikan tentang Asmaul Husna(<i>al-Matin, al-Jaami, al-'Adl, dan al-Akhir</i>) dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Matin, al-Jaami, al-'Adl, dan al-Akhir</i>)</p> <p>e)Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang materi di atas.</p> <p>3) Kegiatan Penutup</p>	<p>perakamaan Asmaul Husna <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>3.3.1 Menjelaskan pengertian asmaul husna</p> <p>3.3.2 Menjelaskan makna asmaul husna <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>3.3.3 Membaca ayat al-quran yang berhubungan dengan asmaul husna <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>3.3.4 Menjelaskan isi kandungan ayat al-quran yang berhubungan dengan asmaul husna <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>4.3.1 Menerapkan hubungan makna- makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p> <p>4.3.2 Menyajikan hubungan makna- makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>
--	---	--	---

<p>1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam</p> <p>4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p>	<p>Materi Fakta : Kebiasaan tradisi berpakaian masyarakat saat ini yang tidak lagi mementingkan estetika dan tidak sesuai syariat Islam.</p> <p>Materi Konseptual : Konsep dan tata cara berpakaian menurut Al-Quran dan Hadis QS. Al A'raf (7) ayat 26 :</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا زِينَتَكُمْ مِمَّا فِي بَيْوتِكُمْ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِذُنُوبٍ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ</p> <p>Artinya : Wahai anak cucu Adam ! sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian tagwa itulah yang lebih baik. Demikianlah kekuasaan Allah, mudah-mudahan Allah merdeka ingat</p> <p>Materi Prinsip : Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Materi Procedural : Menampilkan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam dalam kehidupan</p>	<p>2. Pertemuan Pertama (4 X 45 Menit)</p> <p>1) Kegiatan Pendahuluan</p> <p>2) Kegiatan Inti</p> <p>a) Guru menyajikannya sebagai proses pengamatan yang meliputi baban kajian "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cermin Keperibadian dan Keindahan Diri", sebagai dasar dan awal pembentukan pemahaman dan penghayatan agama peserta didik, dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (<i>media by design</i>) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.</p> <p>b) Peserta didik secara individu maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas yang sudah dibuat (<i>media by design</i>) yang berisikan penjelasan "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cermin Keperibadian dan Keindahan Diri".</p> <p>c) Berdasarkan tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas guru memfasilitasi atau meminta peserta didik untuk dapat berargumentasi dan mengemukakan pendapatnya, berdasarkan al-Qur'an dan hadis terkait anggapan bahwa, menutup aurat merupakan bagian dari hak individu bukan kewajiban.</p> <p>d) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian</p>	<p>1.5.1 Mematuhi berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>1.5.2 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5.1 Mengikuti berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5.2 Menampilkan berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5.1 Menjelaskan dasar hukum Al Quran tentang kedudukan pakaian sesuai syariat</p> <p>3.5.2 Menjelaskan adab berpakaian sesuai syariat</p> <p>4.5.1 Mengikuti keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p> <p>4.5.2 Melaksanakan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p>	<p>1. Penilaian Sikap Spiritual. Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan mengisi daftar pertanyaan refleksi diri (terlampir).</p> <p>2. Penilaian Sikap Sosial. Penilaian sikap sosial dilakukan oleh guru mata pelajaran melalui observasi selama proses pembelajaran (Jurnal pengamatan terlampir)</p> <p>3. Penilaian Pengetahuan Test Tertulis : soal essay. (Soal Terlampir)</p>	<p>8 X 45 Menit (2 kali pertemuan)</p>	<p>1. Al-Qur'an dan Terjemahan</p> <p>2. Buku pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Peerti kelas X</p> <p>3. Buku referensi /Kajian pustaka lain yang berhubungan dengan materi</p>
--	---	---	---	---	---	--	--

<p>sehari-hari.</p>	<p>yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (media by design) yang setara berisikan penjelasan tentang berbusana muslim dan muslimah.</p> <p>e) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi untuk memberi kesempatan berpikir kritis serta membangun dinamika dan kreativitas proses pembelajaran dalam menamakan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.</p>	<p>3) Kegiatan Penutup (15 menit)</p> <p>3. Pertemuan Kedua (4X45 menit)</p> <p>1) Kegiatan Pendahuluan</p> <p>2) Kegiatan Inti</p> <p>a) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cernin Kepribadian dan Kendahan Diri", untuk memberi pemahaman dan penganalisaan yang mendalam kepada peserta didik mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Makna Jilbab dan Busana Muslimah Ayat-ayat al-Qur'an Q.S. al-Ahzab/ 33:59, dan An-Nur/ 24:31 dan Hadis dari Ummu 'Atiyah 	
---------------------	---	---	--

		<p>yang diriwayakan oleh Imam Muslim tentang perintah berbusana muslim/muslimah.</p> <p>b) Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam menunjukkan dan menerapkan perilaku terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang pemahaman "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri", berdasarkan Q.S. <i>al- Azābi</i> 33:59, dan <i>an-Nur</i> 24:31 dengan:</p> <p>(1) Mengingat tema diskusi yaitu, memahami kajian "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri", berdasarkan Q.S. <i>al- Azābi</i> 33:59, dan <i>an-Nur</i> 24:31, kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.</p> <p>(2) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan, menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami ketentuan dan manfaat berbusana muslim dan muslimah.</p> <p>(3) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman dan analisis, "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri".</p>			
--	--	--	--	--	--

d) Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

e) Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta didik yang berlangsung.

f) Pendidik mengelompokkan siswa kedalam beberapa tim.

g) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi berbeda.

h) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang diugaskan.

i) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.

j) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.

k) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.

D) Kegiatan Penutup

KRITERIA KETUNTASAN SISWAKU (KKM)

Nama Sekolah : SMA 'Aisyiyah 1 Palembang
 Mata Pelajaran : Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas / Semester : X / GANJIL
 KKM Mata Pelajaran : 65
 Kompetensi Inti :

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang diamunya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No.	KOMPETENSI DASAR DAN IPK	SKOR ASPEK				KKM	
		Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake	Jumlah Skor	KD	MP
1.	1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir.	67	67	67	201	67	65
	2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-Adl, dan al-Akhir</i>	67	67	67	201	67	
	3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-Adl, dan al-Akhir</i>	67	67	67	201	67	
	4.3 Menyajikan hubungan makna- makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil	67	67	67	201	67	
2.	1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	67	100	67	234	78	
	2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	67	100	67	234	78	
	3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	67	100	67	234	78	

4.5	MENGUJUKAN KEWAJIBAN/KEWAJIBAN TERHADAP PERKATAAN SESUAI SYARIAH ISLAM	67	100	67	214	214	56
3.	<p>4.5.1 Menampilkan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan</p>	34	67	67	168	168	56
4.	<p>1.8 Meyakini <i>al-Qur'an</i>, Hadis dan ijthad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijthad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8 Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijthad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>	67	67	67	201	201	67
5	<p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah QS <i>Al-Anfal</i> : 72, QS <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.</p> <p>3.1 Menganalisis QS <i>Al-Anfal</i> : 72, QS <i>al-Hujurat</i>/ 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>).</p> <p>4.1.1 Membaca QS <i>Al-Anfal</i> : 72, QS <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>.</p>	34	67	67	106	106	56

6	<p>1.10 Menyajikan kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekkah</p> <p>1.10.1 Mengimani kebenaran dakwah Nabi Muhammad di Mekkah</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p>	67	67	67	67	67	67	201	201	201
---	--	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----



Yuliani Dewri, S.Ag.
NBM. 837.933

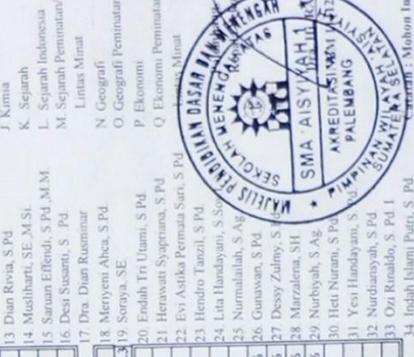
Palembang, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

(Handwritten Signature)

- Kode Bidang Studi:
 A. Al - Islam
 B. Pkn
 C. Bahasa Indonesia
 D. Bahasa Inggris
 E. Matematika Wajib
 F. Matematika Pemilihan/
 Lintas Minat
 G. Fisika
 H. Biologi
 I. Biologi Pemilihan/
 Lintas Minat
 J. Kimia
 K. Sejarah
 L. Sejarah Indonesia
 M. Sejarah Pemilihan/
 Lintas Minat
 N. Geografi
 O. Geografi Pemilihan
 P. Ekonomi
 Q. Ekonomi Pemilihan/
 Lintas Minat
 R. Seni Budaya
 T. PDK
 U. TIK/Computer
 V. Prakerja dan
 Kejurusabean
 W. Bahasa Arab
 X. Kemuhammadiyan
 Y. Madakl BTA
 Z. BK/BP

- Drs. H. Bahayo Hartuti, M.M.
 Dra. Nurwanawati, M.M.
 Dra. Siti Sutarni
 3. Oktadian, S Pd
 4. Yuliani Dewi, S Ag
 5. M. Nawawi, S Pd, M.M.
 6. Drs. Yemanudin
 7. S. Nilawaty, S Pd
 8. Sapritab, S Si
 9. Sutirman, S Ag
 10. Azrah, M Pd I
 11. Ely Suryani, M Pd
 12. Dian Riva, S Pd
 13. Musliharti, SE, M.Si
 14. Saruan Effendi, S Pd, M.M.
 15. Desi Susanti, S Pd
 16. Dra. Dian Roesman
 17. Meryeni Alca, S Pd
 18. Soraya, SE
 19. Endah Tri Utami, S Pd
 20. Herawati Supriana, S Pd
 21. Evi Ashka Permata Sari, S Pd
 22. Hendro Tanjung, S Pd
 23. Lita Handayani, S Ag
 24. Nurmalilah, S Ag
 25. Gunawan, S Pd
 26. Dessy Zulmy, S Pd
 27. Mirzalena, SH
 28. Nurbiyah, S Ag
 29. Hetti Nurani, S Pd
 30. Yesi Handayani, S Pd
 31. Nurdiansyah, S Pd
 32. Ozi Rinaldo, S Pd I
 33. Indah Iblami Putri, S Pd
 34.

Ibu apabila ada perubahan jadwal kepa
 Waka. Kurikulum, terimakasih.



HA JAM RI KE	W A K T U	L A S											
		X.A.1	X.S.1	X.S.2	X.S.3	X.L.P.A	X.L.S.1	X.L.S.2	X.L.P.P	X.L.S.1	X.L.S.2	X.L.S.3	
1	06.40 - 07.00	C.8	D.20	W.33	O.31	B.3	O.15	L.21	T.26	N.7	D.16	U.19	
2	07.00 - 07.40	C.8	D.20	W.33	O.31	B.3	O.15	L.21	T.26	N.7	D.16	U.19	
3	07.40 - 08.20	S	E	C.8	W.33	E.22	X.10	L.21	B.3	W.29	A.11	T.26	
4	08.20 - 09.00	E	C.8	W.33	E.22	X.10	L.21	B.3	W.29	A.11	T.26	D.16	
5	09.00 - 09.40	N	A	C.8	W.33	E.22	X.10	L.21	B.3	W.29	A.11	T.26	
6	09.40 - 10.00	N	A	E.22	C.8	A.5	Y.29	I.13	V.19	D.16	E.17	Z.10	
7	10.00 - 10.40	N	A	E.22	C.8	A.5	Y.29	I.13	V.19	D.16	E.17	Z.10	
8	10.40 - 11.20	N	A	E.22	C.8	A.5	Y.29	I.13	V.19	D.16	E.17	Z.10	
9	11.20 - 12.00	N	A	E.22	C.8	A.5	Y.29	I.13	V.19	D.16	E.17	Z.10	
10	12.00 - 12.40	N	A	E.22	C.8	A.5	Y.29	I.13	V.19	D.16	E.17	Z.10	
11	13.00 - 13.40	N	A	E.22	C.8	A.5	Y.29	I.13	V.19	D.16	E.17	Z.10	
12	13.40 - 14.20	N	A	E.22	C.8	A.5	Y.29	I.13	V.19	D.16	E.17	Z.10	
13	14.20 - 15.00	N	A	E.22	C.8	A.5	Y.29	I.13	V.19	D.16	E.17	Z.10	

HA JAM RI KE	W A K T U	K E L A S											
		X.A.1	X.S.1	X.S.2	X.S.3	X.L.P.A	X.L.S.1	X.L.S.2	X.L.P.P	X.L.S.1	X.L.S.2	X.L.S.3	
1	06.40 - 07.00	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
2	07.00 - 07.40	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
3	07.40 - 08.20	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
4	08.20 - 09.00	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
5	09.00 - 09.40	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
6	09.40 - 10.00	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
7	10.00 - 10.40	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
8	10.40 - 11.20	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
9	11.20 - 12.00	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
10	12.00 - 12.40	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
11	13.00 - 13.40	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
12	13.40 - 14.20	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	
13	14.20 - 15.00	T.32	A.5	O.31	L.21	D.16	Y.29	U.19	B.3	E.17	W.33	C.2	

HA JAM RI KE	W A K T U	K E L A S											
		X.A.1	X.S.1	X.S.2	X.S.3	X.L.P.A	X.L.S.1	X.L.S.2	X.L.P.P	X.L.S.1	X.L.S.2	X.L.S.3	
1	06.40 - 07.00	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
2	07.00 - 07.40	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
3	07.40 - 08.20	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
4	08.20 - 09.00	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
5	09.00 - 09.40	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
6	09.40 - 10.00	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
7	10.00 - 10.40	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
8	10.40 - 11.20	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
9	11.20 - 12.00	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
10	12.00 - 12.40	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
11	13.00 - 13.40	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
12	13.40 - 14.20	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	
13	14.20 - 15.00	K.18	C.8	A.5	B.28	C.12	Q.15	M.20	Z.10	D.16	A.11	E.17	

RINCIAN MINGGU EFEKTIF DAN JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X/Ganjil
Tahun Pembelajaran : 2017/2018

1. Jumlah Minggu dalam Satu Semester

1.1 Juli	:	4	minggu	
1.2 Agustus	:	5	minggu	
1.3 September	:	4	minggu	
1.4 Oktober	:	4	minggu	
1.5 November	:	5	minggu	
1.6 Desember	:	4	minggu	
Jumlah				: 27 minggu (1)

2. Jumlah Minggu tidak Efektif dalam Satu Semester

2.1 Libur semester genap	:	2	minggu	
2.2 PLS/FORTASI	:	1	minggu	
2.3 Idul Adha	:	1	minggu	
2.4 Peringatan HUT RI	:	1	minggu	
2.5 Ulangan Tengah Semester (UTS)	:	1	minggu	
2.6 Ulangan Semester Ganjil	:	2	minggu	
2.7 Pasca Semester	:	1	minggu	
Jumlah				: 9 minggu (2)

3. Jumlah Minggu Efektif

27 - 9	:			
				18 minggu (3)

4. Perhitungan Jam Efektif

4.1 Jumlah jam pelajaran 1 minggu	:	4	Jam	
4.2 Jumlah seluruh jam dalam satu semester	:	4 X 18	jam	: 72 Jam
4.3 Jumlah jam tidak efektif dalam satu semester				
4.3.1 Cadangan	:	4	Jam	
Jumlah	:	4	Jam	
4.4 Jumlah jam efektif	:	68	Jam	



Palembang, 17 Juli 2017
 Guru Mata Pelajaran

Yuliani Dewi, S. Ag
 NBM. 837 933

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA 'Aisyiyah I Palembang
 Kelas/Semester : X/I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Alokasi Waktu : 45 x 8 Jam Pelajaran (2 X Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir	1.3.1 Mematuhi bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir 1.3.2 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir
2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>	2.3.1 Menampilkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> 2.3.2 Menunjukkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>
3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>	3.3.1 Menjelaskan pengertian asmaul husna 3.3.2 Menjelaskan makna asmaul husna <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> 3.3.3 Membaca ayat al-quran yang berhubungan dengan asmaul husna <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> 3.3.4 Menjelaskan isi kandungan ayat al-quran yang berhubungan dengan asmaul husna <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>
4.3 Menyajikan hubungan makna- makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil	4.3.1 Menerapkan hubungan makna- makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil 4.3.2 Menyajikan hubungan makna- makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil

B. Tujuan Pembelajaran :

Melalui tayangan video siswa dapat :

- 1.3.1 Mematuhi bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir
- 1.3.2 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir
- 2.3.1 Menampilkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman *Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*
- 2.3.2 Menunjukkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman *Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*
- 4.3.1 Menerapkan hubungan makna- makna *al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil
- 4.3.2 Menyajikan hubungan makna- makna *al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil

Melalui kajian pustaka siswa dapat :

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian asmaul husna
- 3.3.2 Menjelaskan makna asmaul husna *al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*
- 3.3.3 Membaca ayat al-quran yang berhubungan dengan asmaul husna *al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*
- 3.3.4 Menjelaskan isi kandungan ayat al-quran yang berhubungan dengan asmaul husna *al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*

C. Materi Pembelajaran:

Materi Fakta :

Pada saat ini siwa siswi para generasi muda tidak mengenal dan memahami Asmaul husna yang merupakan landasan utama dalam berperilaku diantaranya perilaku yang mencerminkan asmaul husna yaitu keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan adil

Materi Konseptual :

Asmaul Husna dalam Al-Quran

1. QS Al A'Raf (7) ayat 180

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِمْ سَيُجْزَوْنَ

مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya :

Hanya milik Allah asma-ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang Telah mereka kerjakan.

2. Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim

Artinya :

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, bahwasannya Nabi Muhammad saw bersabda, "Sesungguhnya Allah memiliki Sembilan puluh Sembilan nama, seratus kurang satu. Barang siapa yang menghitungnya (menjaganya) maka ia akan masuk surge (HR. Bukhari : 2531 dan Muslim : 4836).

Materi Prinsip :

Manfaat mempelajari Asmaul Husna dan hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Prosedural :

Menampilkan perilaku yang mencerminkan Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode Pembelajaran

1. *GI = Group Investigation.*
2. Ceramah,
3. Diskusi dan kerja kelompok,
4. Tanya jawab, dan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (4 X 45 Menit)

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdo'a bersama.
- b) Memeriksa kerapian dan kebersihan ruang kelas
- c) Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai.
- d) Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (*Appersepsi*).

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan tugas kelompok ke siswa untuk Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu'min, dan al-Wakiil*)
- b) Siswa Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.
- c) (guru memberikan stimulus agar peserta didik bertanya) :
Apa bukti kebesaran Allah dalam Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu'min, dan al-Wakiil*)?
- d) Peserta didik mendiskusikan tentang Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu'min, dan al-Wakiil*) dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu'min, dan al-Wakiil*)
- e) Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang materi di atas.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik untuk menyimpulkan materi hari ini
- b) Pendidik memberikan penguatan terhadap materi hari ini
- c) Pendidik menyampaikan rencana materi untuk pertemuan selanjutnya

2. Pertemuan kedua (4 X 45 menit)

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdo'a bersama.
- b) Memeriksa kerapian dan kebersihan ruang kelas
- c) Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai.
- d) Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (*Appersepsi*).

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan tugas kelompok ke siswa untuk Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (*al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*)
- b) Siswa Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.
- c) (guru memberikan stimulus agar peserta didik bertanya) :
Apa bukti kebesaran Allah dalam Asmaul Husna (*al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*)?
- d) Peserta didik mendiskusikan tentang Asmaul Husna (*al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*) dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (*al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*)
- e) Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang materi di atas.

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Film tentang ciptaan/bukti kebesaran Allah
 - b. Lagu asmaul husna versi ESQ
2. Alat/ Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Leptop
 - c. Sound
3. Sumber Belajar
 - a. Buku pegangan siswa PAI kelas X
 - b. Kisah Keteguhan iman Bilal
 - c. Menjamurnya kelompok majelis ta'lim
 - d. Kisah-kisah tentang keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil.

A. Penilaian hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian

A. Penilaian Sikap Spiritual.

Penilaian sikap spiritual dilakukan oleh guru mata pelajaran melalui observasi selama proses pembelajaran. (Jurnal pengamatan terlampir)

B. Penilaian Sikap Sosial.

Penilaian sikap sosial dilakukan oleh guru mata pelajaran melalui observasi selama proses pembelajaran (Jurnal pengamatan terlampir)

C. Penilaian Pengetahuan

1. Test Tertulis : soal essay. (Soal Terlampir)



Hartuti, MM

Palembang, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

Yuliani Dewi, S.Ag.
NBM. 837 933

LAMPIRAN 1 :

a. Penilaian Sikap (Berpakaian dan berbias secara Islami dalam kehidupan sehari-hari)

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Skor Maks.	Nilai	Huruf
		Kebersihan Pakaian	Kerapihan Pakaian	Kesesuaian Dg Syar'i			
1							
2							
3							
4							
5							
6							

Keterangan:

- 5 = sangat baik 2 = kurang
 4 = Baik 1 = sangat kurang
 3 = cukup

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15, dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 10-12, dapat ditetapkan baik.
3. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 8-9, dapat ditetapkan cukup.
4. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 6-7, dapat ditetapkan kurang.
5. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 1-5, dapat ditetapkan sangat kurang.

b. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi Q.S. *al-Ahzāb/33:59*, dan *an-Nur/24:31*.

NO	KELOMPOK	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Td. Lanjut	
		Kejelasan, kedlmn informasi	Keaktifan Dlm Diskusi	Kerapian Presentasi			T	TT	R	P

Contoh aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi

- a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
- d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, skor 25.

2) Keaktifan dalam diskusi

- a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume

- a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.
- d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 20.

c. Penilaian Pengetahuan

1. PERTEMUAN PERTAMA

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

- 1. Tulislah Q.S. Al Ahzab ayat 59 beserta dengan artinya. SKOR : 30
- 2. Jelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. Al Ahzab ayat 59 SKOR : 30
- 3. Tuliskan 2 (dua) manfaat menggunakan jilbab. SKOR : 20

KUNCI JAWABAN :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَذَى أَنْ

يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

59. Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya[1232] ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

[1232] Jilbab ialah sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutup kepala, muka dan dada.

2. Dalam ayat ini, Rasulullah saw. diperintahkan untuk menyampaikan kepada para istrinya dan juga sekalian wanita mukminah termasuk anak-anak perempuan beliau untuk memanjangkan jilbab mereka dengan maksud agar dikenali dan membedakan dengan perempuan *nomukminah*. Hikmah lain adalah agar mereka tidak diganggu. Karena dengan mengenakan jilbab, orang lain mengetahui bahwa dia adalah seorang mukminah yang baik.

- 3. 1. Membedakan antara seorang muslimah dan non muslimah
- 2. Menjaga kehormatan diri dari pandangan orang.

2. PERTEMUAN KEDUA

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Tulislah salah satu *Hadis* tentang batasan pakaian wanita lengkap dengan artinya. SKOR : 30
2. Tuliskan 3 (tiga) dampak negatif akibat membuka *aurat*. SKOR : 30

KUNCI JAWABAN :

1. Hadits dari Ummu Athiyah yang artinya :

Dari Umu 'A'iyah, ia berkata, "Rasulullah saw. memerintahkan kami untuk keluar pada Hari Fitri dan Adha, baik gadis yang menginjak akil balig, wanita-wanita yang sedang haid, maupun wanita-wanita pingitan. Wanita yang sedang haid tetap meninggalkan salat, namun mereka dapat menyaksikan kebaikan dan dakwah kaum Muslim. Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah saw., salah seorang di antara kami ada yang tidak memiliki jilbab?' Rasulullah saw. menjawab, 'Hendaklah saudarinya meminjamkan jilbabnya kepadanya.'" (H.R. Muslim).

2. 1. Berdosa karena tidak melaksanakan perintah Allah SWT
2. Mendapat gangguan dan pandangan jahat orang lain.
3. Menjadi sama dengan orang-orang non muslimah dalam berpakaian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA 'Aisyiyah 1 Palembang
Kelas/Semester : X/I
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok : Perilaku Jujur
Alokasi Waktu : 45 x 8 Jam Pelajaran (2 X Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian:

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	1.6.1. Mematuhi bahwa perilaku jujur adalah ajaran pokok agama dan harus dimiliki setiap muslim. 1.6.2. Menampilkan perilaku jujur adalah ajaran pokok agama dan harus dimiliki setiap muslim. 1.6.3. Mengimani bahwa perilaku jujur adalah ajaran pokok agama dan harus dimiliki setiap muslim.
2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	2.6.1. Mematuhi bahwa perilaku jujur adalah ajaran pokok agama dan harus dimiliki setiap muslim. 2.6.2. Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1. Menjelaskan pengertian jujur 3.6.2. Menjelaskan Dasar hukum Al Quran dan Hadits tentang kewajiban berperilaku jujur 3.6.3. Menjelaskan keuntungan berperilaku jujur
4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	4.6.1. Mengikuti contoh-contoh perilaku yang mencerminkan jujur dalam kehidupan sehari-hari 4.6.2. Menerapkan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan jujur dalam kehidupan sehari-hari

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui tayangan video siswa dapat :

- 1.6.1. Mematuhi bahwa perilaku jujur adalah ajaran pokok agama dan harus dimiliki setiap muslim.
- 1.6.2. Menampilkan perilaku jujur adalah ajaran pokok agama dan harus dimiliki setiap muslim.
- 1.6.3. Mengimani bahwa perilaku jujur adalah ajaran pokok agama dan harus dimiliki setiap muslim.
- 2.6.1. Mematuhi bahwa perilaku jujur adalah ajaran pokok agama dan harus dimiliki setiap muslim.
- 2.6.2. Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

Melalui kajian pustaka siswa dapat :

- 3.6.1. Menjelaskan pengertian jujur
- 3.6.2. Menjelaskan Dasar hukum Al Quran dan Hadits tentang kewajiban berperilaku jujur
- 3.6.3. Menjelaskan keuntungan berperilaku jujur

Melalui tampilan gambar-gambar siswa dapat :

- 4.6.1. Mengikuti contoh-contoh perilaku yang mencerminkan jujur dalam kehidupan sehari-hari
- 4.6.2. Menerapkan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan jujur dalam kehidupan sehari-hari

C. Materi Pembelajaran:

Materi Fakta :

Kebiasaan tidak jujur yang berkembang di masyarakat seperti korupsi, pemalsuan obat-obatan, mencontek dalam ulangan, tidak jujur dengan guru dan orang tua.

Materi Konseptual :

Konsep jujur dalam Al-Quran dan Hadits

1. Q.S. Al Ahzab ayat 70 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah perkataan yang benar,

2. Q.S. Al Maidah : 8 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
أَلَّا تَعْدِلُوا أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

3. Hadis dari Abdullah bin Mas'ud ra. Yang artinya :

Diriwayatkan dari 'Abdullah bin Mas'ud ra., Rasulullah saw. bersabda, "Hendaklah kamu berlaku jujur karena kejujuran memuntunmu pada kebenaran, dan kebenaran memuntunmu ke surga. Dan senantiasa seseorang berlaku jujur dan selalu jujur sehingga dia tercatat di sisi AllahSw. sebagai orang yang jujur. Dan hindarilah olehmu berlaku dusta karena kedustaan memuntunmu pada kejahatan, dan kejahatan memuntunmu ke neraka. Dan seseorang senantiasa berlaku dusta dan selalu dusta sehingga dia tercatat di sisi Allah Swt. sebagai pendusta." (H.R. Muslim)

Materi Prinsip :

Manfaat perilaku jujur dan hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari

Materi Prosedural :

Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan

D. Metode Pembelajaran

1. Discovery Learning
2. Ceramah,
3. Diskusi dan kerja kelompok,

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (4 X 45 Menit),

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama,
- b) Memeriksa kerapian dan kebersihan ruang kelas
- c) Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai.
- d) Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (*Appersepsi*).

LAMPIRAN 1 : PENILAIAN SIKAP

a. Berilah tanda “cek” (☐) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

NO	PERNYATAAN	KEBIASAAN			
		SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
		SKOR 4	SKOR 3	SKOR 2	SKOR 1
1	Tidak mencontek ketika mengikuti ulangan di sekolah.				
2	Mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya.				
3	Merahasiakan aib orang lain.				
4	Tidak membicarakan kecurangan orang lain kepada semua orang.				
5	Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahuinya.				
6	Membaca <i>istighfar</i> ketika terlanjur berkata dusta.				
7	Menyadari dan menyesali perkataan dusta yang dilakukan.				
8	Ada perasaan khawatir dan was-was ketika berbuat dusta.				
9	Merasakan kesulitan yang sangat besar berkata tidak jujur.				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Tertinggi (36)}} \times 100$$

b. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi *Q.S. al-Ahzāb/33:59*, dan *an-Nur/24:31*.

NO	KELOMPOK	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Td. Lanjut	
		Kejelasan, kedlmn informasi	Keaktifan Dlm Diskusi	Kerapian Presentasi			T	TT	R	P
1										
2										
3										
4										
5										
6										

Contoh aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
- Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, skor 25.

2) Keaktifan dalam diskusi

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume

- a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.
- d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 20.

LAMPIRAN 2 : PENILAIAN PENGETAHUAN

1. PERTEMUAN PERTAMA

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan definisi jujur !
2. Tulislah salah satu ayat yang berhubungan dengan kejujuran lengkap dengan artinya.
3. Tulislah salah satu hadis tentang perilaku jujur lengkap dengan artinya.

KUNCI JAWABAN :

1. Dalam bahasa Arab, kata *jujur* semakna dengan "*as-sidqu*" atau "*ṣiddiq*" yang berarti benar, nyata, atau berkata benar. Lawan kata ini adalah dusta, atau dalam bahasa Arab "*al-ka'ibu*". Secara istilah, jujur atau *as-sidqu* bermakna (1) kesesuaian antara ucapan dan perbuatan; (2) kesesuaian antara informasi dan kenyataan; (3) ketegasan dan kemantapan hati; dan (4) sesuatu yang baik yang tidak dicampuri kedustaan. (SKOR 20)

2. QS. Al-Maidah : 8 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُوْنُوْا قَوَّامِيْنَ ۙ لِلّٰهِ شُهَدَآءٌ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَتٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلْقَوِّىِّ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

"Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (SKOR 20)

3. Hadis dari Abdullah bin Mas'ud ra.

Diriwayatkan dari 'Abdullah bin Mas'ud ra., Rasulullah saw. Bersabda :

"Hendaklah kamu berlaku jujur karena kejujuran memuntunmu padakebenaran, dan kebenaran memuntunmu ke surga. Dan sesantiasa seseorang berlaku jujur dan selalu jujur sehingga dia tercatat di sisi Allah Swt. sebagai orang yang jujur. Dan hindarilah olehmu berlaku dusta karenakedustaan memuntunmu pada kejahatan, dan kejahatan memuntunmu keneraka. Dan seseorang senantiasa berlaku dusta dan selalu dusta sehinggadia tercatat di sisi Allah Swt. sebagai pendusta." (H.R. Muslim) (SKOR 20)

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. PERTEMUAN KEDUA

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Tuliskan 3 (tiga) dampak negatif akibat perilaku dusta yang dilakukan.
2. Sebutkan 3 (tiga) contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

KUNCI JAWABAN :

1. 1. Menimbulkan kegoncangan, kegelisahan hati. (SKOR : 15)
2. Konflik sosial, kekacauan, kehinaan
3. Kesengsaraan lahir dan batin baik didunia apalagi di akhirat.
2. 1. Meminta izin atau berpamitan kepada orang tua ketika akan pergi ke mana pun. (SKOR : 15)
2. Tidak meminta sesuatu di luar kemampuan kedua orang tua.
3. Mengembalikan uang sisa belanja meskipun kedua orang tua tidak mengetahuinya.
4. Melaporkan prestasi hasil belajar kepada orang tua meskipun dengan nilai yang kurang memuaskan.
5. Tidak memberi atau meminta jawaban kepada teman ketika sedang ulangan atau ujian sekolah.
6. Mengatakan dengan sejujurnya alasan keterlambatan datang atau ketidakhadiran ke sekolah.
7. Mengembalikan barang-barang yang dipinjam dari teman atau orang lain, meskipun barang tersebut tampak tidak begitu berharga.
8. Memenuhi undangan orang lain ketika tidak ada hal yang dapat menghalanginya.
9. Tidak menjanjikan sesuatu yang kita tidak dapat memenuhi janji tersebut.
10. Mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya atau melalui pihak yang bertanggung jawab.
11. Membayar sesuatu sesuai dengan harga yang telah disepakati.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

KRITERIA KELUASAN SISWA (KKM)

- Nama Sekolah : SMA 'Aisyiyah 1 Palembang
- Mata Pelajaran : Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti
- Kelas / Semester : X / GANJIL
- KKM Mata Pelajaran : 65
- Kompetensi Inti :
- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang diaminya;
 - (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 - (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kengaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
 - (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No.	KOMPETENSI DASAR DAN IPK	SKOR ASPEK				KKM	
		Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake	Jumlah Skor	KD	MP
1.	1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamalkan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatannya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir.	67	67	67	201	67	65
	2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir</i>	67	67	67	201	67	
	3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma' u al-Husna: al-Karim, al-Mu min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir</i>	67	67	67	201	67	
	4.3 Menyajikan hubungan makna- makna <i>al-Asma' u al-Husna: al-Karim, al-Mu min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil	67	67	67	201	67	
2.	1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	67	100	67	234	78	
	2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	67	100	67	234	78	
	3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	67	100	67	234	78	

LAMPIRAN 3 : PENILAIAN KETRAMPILAN

Format penilaian bacaan al-Quran dan demonstrasi hafalan

Tanggal :

Kelas :

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai			Jumlah Skor
		Makharijul Huruf	Tajwid	Hafalan	
1.					
2.					
3.					

Kriteria Penskoran		Kriteria Penilaian	
Baik Sekali	4	10 – 12	A
Baik	3	7 – 9	B
Cukup	2	4 – 6	C
Kurang	1	≤ 3	D

LAMPIRAN 4 : PENILAIAN PENGETAHUAN

1. PERTEMUAN PERTAMA

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Salin surah QS. *Al-Anfal* ayat 72 dengan baik dan benar!

(SKOR 10)

Kunci:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاوُوا وَنَصَرُوا أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يهاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ لَدُنْهُمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾

72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang Muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi [624], dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, Maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, Maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang Telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka, dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.

[624] yang dimaksud lindung melindungi ialah: di antara muhajirin dan anshar terjalin persaudaraan yang amat teguh, untuk membentuk masyarakat yang baik, demikian keteguhan dan keakraban persaudaraan mereka itu, sehingga pada pemulaan Islam mereka waris-mewarisi seakan-akan mereka bersaudara kandung.

2. Tulis semua lafal yang mengandung hukum tajwid dari QS. *Al-Anfal* ayat 72 meliputi masalah hukum nun sukun atau tanwin, Mim sukun, dan Mad beserta alasan masing-masing!

Kunci:

(SKOR 20)

Kata/Lafal	Hukum Bacaan	Alasan	Kata/Lafal	Hukum Bacaan	Alasan
الَّذِينَ	<i>Al Syamsiyah</i>	<i>Al</i> diikuti huruf <i>Lam</i>	مِنْ لَكُمْ	<i>Idgham Mimi</i>	<i>Mim sukun</i> diikuti huruf <i>Mim</i>
ءَامَنُوا	<i>Mad Badal</i>	<i>Hamzah</i> berfathah diikuti huruf <i>Alif</i>	شَيْءٍ وَمِنْ	<i>Ikhfa</i>	<i>Nun sukun</i> diikuti huruf <i>Syin</i>
وَهَاجَرُوا	<i>Mad Tabi'i</i>	Harakat <i>lammah</i> diikuti huruf <i>Wawu</i>	اسْتَنْصَرُوكُمْ	<i>Ikhfa</i>	<i>Nun sukun</i> diikuti huruf <i>Sad</i>
وَجَاهَدُوا	<i>Mad Tabi'i</i>	<i>Fathah</i> diikuti <i>Alif</i>	النَّصْرُ	<i>Alif lam</i>	<i>Al</i> Syamsiyah diikuti huruf <i>Dal</i>
بِأَمْوَالِهِمْ	<i>Izhar Syafawi</i>	<i>Mim sukun</i> diikuti huruf <i>Wawu</i>	بَيْنَكُمْ قَوْمٍ	<i>Iqlab</i>	<i>Tanwin sukun</i> diikuti huruf <i>Ba</i>
وَأَنْفُسِهِمْ	<i>Ikhfa</i>	<i>Nun sukun</i> diikuti huruf <i>Fa</i>	وَيَنْصَرُوكُمْ	<i>Izhar Syafawi</i>	<i>Mim sukun</i> diikuti huruf <i>Wawu</i>

أوليا بعضهم	<i>Izhar Sya'awi</i>	<i>im sukun</i> diikuti huruf <i>Hamzah</i>	مِنْقُولِهِمْ	<i>Idgam Mimi</i>	<i>Mim sukun</i> diikuti huruf <i>Mim</i>
بعض أولياء	<i>Mad</i> <i>Wajib Mutasil</i>	<i>Mad Tabi' I</i> diikuti <i>Hamzah</i> dalam satu kata	نَصْرٍ	<i>Mad</i> <i>'Arid Lissukun</i>	<i>Mad Tabi' I</i> dibaca <i>waqaf</i>

3. Jelaskan asbabun nuzul QS. *Al-Anfal* ayat 72!

(SKOR 10)

Kunci:

Menurut Ibnu Mundzir, ayat ini turun sebagai jawaban dari pertanyaan kaum muslim, "bagaimana kalau kami memberi dan menerima harta waris dari saudara kami yang musyrik?". Turunlah ayat 72-73 ini sebagai penjelasan bahwa antara mukmin dan kafir tidak saling mewarisi harta.

4. Sebutkan isi kandungan surah QS. *Al-Anfal* ayat 72!

(SKOR 5)

Kunci:

QS. *Al-Anfal* ayat 72 berbicara tentang kontrol diri (*mujahadah an nafs*)

5. Jelaskan pengertian kontrol diri (*mujahadah an nafs*)!

(SKOR 10)

Kunci:

Mujahadah an Nafs adalah upaya sungguh-sungguh untuk melawan segala keinginan yang berlebihan, yang dikenal dengan sebutan "hawa nafsu". Oleh karena itu, dalam istilah yang lebih populer dikenal dengan "kontrol diri"

6. Sebutkan 3 contoh hikmah dan manfaat dari sikap kontrol diri dalam kehidupan bermasyarakat!

(SKOR 15)

Kunci:

- Tingginya derajat orang yang mampu mengendalikan nafsu/diri ketika marah, karena dianggap sebagai orang yang kuat secara batiniah. Kekuatan batin yang tercermin dalam perilaku tentu saja merupakan indikasi ketakwaan seseorang, sedangkan taqwa adalah derajat tertinggi di hadapan Allah SWT .;
- Terjaganya ucapan dan perilaku dalam kesantunan. Meskipun dalam keadaan marah, orang yang mampu mengontrol diri akan tetap santun dalam ucapan dan tindakan.
- Motivasi untuk berlaku sabar, karena hanya orang yang sabarlah yang mampu menahan dan mengendalikan emosi pada saat marah.

7. Sebutkan 5 contoh perilaku seseorang yang yang memiliki sifat kontrol diri (*mujahadah an nafs*)!

(SKOR 10)

Kunci:

- Bersungguh-sungguh dalam berjuang untuk menegakkan agama, meskipun harus mengorbankan harta bahkan jiwa;
- Membantu sesama muslim yang teraniaya dengan segenap kemampuan.
- Berusaha untuk tidak mudah marah hanya karena masalah-masalah yang kecil;
- Berusaha mengontrol kata-kata dan perilaku pada saat marah;
- Berusaha untuk tidak berbicara atau bertindak yang dapat membuat orang lain marah.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (80)}} \times 100$$

2. PERTEMUAN KEDUA

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Salin surah Q.S. Al-Hujurat: 12 dengan baik dan benar!

SKOR : 20

Kunci:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ
وَلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا اُتِيْحُبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ
يَّاْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيِّتًا فَكَرِهْتُمُوْهُ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ
رَّحِيْمٌ

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa, dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

2. Tulis semua lafal yang mengandung hukum tajwid dari Q.S. Al-Hujurat: 12 beserta alasan masing-masing!

SKOR : 20

Kunci:

Kata/Lafal	Hukum Bacaan	Alasan
يٰۤاَيُّهَا	Mad wajib Muthasil	Mad bertemu hamzah dalam satu kalimat
اَجْتَنِبُوْا	Qalqalah sugra	Nun sukun diikuti ta
اَمِنَ كَثِيْرًا	Idgham bighunnah	Nun sukun berjumpa mim
اِنَّ	Ghunnah musyaddadah	Nun Bertasydid
وَلَا اِثْمٌ	Idgham bighunnah	Nun sukun berjumpa waw
رَّحِيْمٌ	Mad 'aridh Lissukun	Mad tahabi'i di akhir ayat

5. Sebutkan 3 contoh hikmah Persaudaraan dalam kehidupan bermasyarakat! SKOR : 15

Kunci:

- a. Tingginya derajat orang yang mampu mengendalikan nafsu/diri ketika marah, karena dianggap sebagai orang yang kuat secara batiniah. Kekuatan batin yang tercermin dalam perilaku tentu saja merupakan indikasi ketakwaan seseorang, sedangkan taqwa adalah derajat tertinggi di hadapan Allah SWT .;
- b. Terjaganya ucapan dan perilaku dalam kesantunan. Meskipun dalam keadaan marah, orang yang mampu mengontrol diri akan tetap santun dalam ucapan dan tindakan;
- c. Motivasi untuk berlaku sabar, karena hanya orang yang sabarlah yang mampu menahan dan mengendalikan emosi pada saat marah.

6. Sebutkan 4 contoh perilaku menjaga hubungan harmonis antar umat Islam? SKOR : 15

Kunci:

1. Menjaga dan menjalin tali silaturahmi
2. Saling membantu sesama saudara yang mendapat musibah
3. Saling memberi nasihat bila saudara kita menyimpang dari ajaran agama Islam, menjaga perilaku dari segi lisan dan perbuatan dalam berinteraksi satu sama lain.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (80)}} \times 100$$